

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)/
*AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE NINE-PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)***

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2020

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk

Investments Holding Company

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2020**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|---|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1 | Nama | : | Fritz Gunawan | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Dipo Tower Lantai 18, Jalan Jendral
Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi
Jakarta Barat | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Warung Buncit XIX/3
RT 003/RW 001, Pancoran
Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | +6221-300 6000 | : | Telephone number |
| | Jabatan | : | Presiden Direktur/ President Director | : | Position |
| 2 | Nama | : | Ie Putra | : | Name |
| | Alamat kantor | : | Dipo Tower Lantai 18, Jalan Jendral
Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi
Jakarta Barat | : | Office address |
| | Alamat domisili sesuai KTP | : | Citra 5 Blok E 5/16
RT 003/RW 016, Kalideres
Jakarta Barat | : | Domicile as stated in ID Card |
| | Nomor telepon | : | +6221-300 6000 | : | Telephone number |
| | Jabatan | : | Direktur Keuangan/ Finance Director | : | Position |

menyatakan bahwa:

declared that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Putra Mandiri Jembar Tbk (Perusahaan) dan Entitas anaknya; | 1. Responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements PT Putra Mandiri Jembar Tbk (the Company) and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company have been fully and correctly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas anaknya. | 4. Responsible for internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2020 / 27 October 2020

Fritz Gunawan
Presiden Direktur/ President Director

Ie Putra
Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ 30 September 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	629,254,561,000	4	279,075,651,663	Cash and cash equivalents
Invasi jangka pendek	4,000,000,000	5	25,312,000,000	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	81,006,000	36b	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 889.650.270 tanggal 30 September 2020, sebesar Rp 632.413.500 tanggal 31 Desember 2019	316,349,288,001	6	559,936,827,762	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 889,650,270 as of 30 September 2020, Rp 632,413,500 as of 31 December 2019
Piutang non-usaha				Non - trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 415.690.018 tanggal 30 September 2020, sebesar Rp 415.690.018 tanggal 31 Desember 2019	17,759,414,383	7	28,875,090,370	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 415,690,018 as of 30 September 2020, Rp 415,690,018 as of 31 December 2019
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.244.541.778 tanggal 30 September 2020, sebesar Rp 12.244.541.778 tanggal 31 Desember 2019	653,738,488,121	8	1,334,679,773,961	Inventories - net of allowance for impairment losses Rp 12,244,541,778 as of 30 September 2020, Rp 12,244,541,778 as of 31 December 2019
Biaya dibayar dimuka	7,990,535,883		7,406,658,702	Prepaid expenses
Uang muka dan jaminan	80,307,498,899	9	153,307,239,900	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	164,568,242,973	22a	166,845,467,037	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	1,874,049,035,260		2,555,438,709,395	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	24,429,073,845	22d	27,255,338,826	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	34,451,862,635	10	1,000,000,000	Long-term investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 199.631.916.532 tanggal 30 September 2020, Rp 187.909.162.487 tanggal 31 Desember 2019	1,144,497,288,287	11	1,111,402,066,285	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 199,631,916,532 as of 30 September 2020, Rp 187,909,162,487 as of 31 December 2019
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 7.816.171.344 tanggal 30 September 2020, Rp 3.494.173.174 tanggal 31 Desember 2019	6,588,058,234	12	6,900,062,350	Right-of-use assets - net of accumulated amortisation of Rp 7,816,171,344 as of 30 September 2020, Rp 3,494,173,174 as of 31 December 2019
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 303.707.016 tanggal 30 September 2020, Rp 159.143.047 tanggal 31 Desember 2019	3,737,998,934	13	3,882,562,903	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 303,707,016 as of 30 September 2020, Rp 159,143,047 as of 31 December 2019
Aset tidak lancar lainnya	1,311,357,432	14	14,161,345,629	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,215,015,639,367		1,164,601,375,993	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3,089,064,674,627		3,720,040,085,388	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ 30 September 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3,750,000,000	19	124,136,733,001	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	382,888,577,267	15	776,527,794,253	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak berelasi	-	16, 36a	60,000,000,000	Related party
Pihak ketiga	8,353,271,054	16	9,331,195,072	Third parties
Beban akrual	31,995,434,413	17	39,606,191,625	Accruals
Utang pajak	1,652,946,327	22b	5,352,979,605	Taxes payables
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka	124,632,303,780	18	218,583,193,407	Advance from customers and unearned revenue
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	23,577,979,725	20	23,567,026,809	Current maturities of long-term consumer financing liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	576,850,512,566		1,257,105,113,772	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	68,562,673,052	23	64,876,359,498	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	5,887,389,255	22d	6,060,956,981	Deferred tax liabilities
Utang obligasi konversi	161,010,637,500	21	154,710,221,250	Convertible bonds payable
Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8,862,628,683	20	13,840,510,472	Long-term consumer financing liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	244,323,328,490		239,488,048,201	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	821,173,841,056		1,496,593,161,973	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ 30 September 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 50 per lembar saham tahun 2020 dan 2019				Rp 50 per shares in 2020 and 2019
Modal dasar disetor penuh -				Issued and fully paid -
13.755.600.000 lembar tahun 2020				13,755,600,000 shares in 2020
dan 2019	687,780,000,000	24	687,780,000,000	and 2019
Tambahan modal disetor	309,807,774,104	14, 25	309,807,774,104	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	397,574,973,289		395,896,622,517	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	4,504,351,923		4,504,351,923	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	31,900,000,000	26	25,400,000,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	409,563,516,778		380,976,546,841	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan				Total equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk	1,841,130,616,094		1,804,365,295,385	of the parent
Kepentingan non-pengendali	426,760,217,477	27	419,081,628,030	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2,267,890,833,571		2,223,446,923,415	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,089,064,674,627		3,720,040,085,388	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Oktober 2020



PT. PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk

Fritz Gunawan

Direktur Utama/ President Director

Ie Putra

Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ 30 September 2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	Catatan/ Notes	30 September 2019/ 30 September 2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
PENJUALAN BERSIH	4,327,761,847,002	29	6,285,462,951,204	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4,037,095,704,161)	30	(5,882,709,342,806)	COST OF SALES
LABA BRUTO	290,666,142,841		402,753,608,398	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(147,230,546,921)	31	(169,635,294,979)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(84,368,896,554)	32	(94,926,099,526)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(53,926,479)		(40,358,192)	Final tax expense
Penghasilan keuangan	10,446,063,429	33	12,448,472,313	Financial income
Beban keuangan	(14,665,496,705)	34	(29,098,021,308)	Financial expenses
Penghasilan lainnya - Bersih	9,102,596,536	35	49,806,631,414	Other income - Net
JUMLAH BEBAN USAHA	(226,770,206,694)		(231,444,670,277)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	63,895,936,147		171,308,938,120	PROFIT BEFORE TAXES
Pajak kini	(18,403,226,423)	22c	(46,029,398,573)	Current tax
Pajak tangguhan	(2,192,334,532)	22c	(765,783,754)	Deferred tax
Pajak periode lalu	(1,059,307,000)	22f	- 9,435,229,429	Previous periods income taxes
JUMLAH BEBAN PAJAK	(21,654,867,955)		(56,230,411,756)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	42,241,068,192		115,078,526,364	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca-kerja	2,663,204,687	23	(557,950,711)	Remeasurement loss of post- employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(460,362,723)	22d	139,487,680	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, setelah pajak	2,202,841,964		(418,463,031)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	44,443,910,156		114,660,063,333	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ 30 September 2020 (September bulan/ nine months)	Catatan/ Notes	30 September 2019/ 30 September 2019 (September bulan/ nine months)	
LABA PERIODE BERJALAN (Saldo pindahan)	42,241,068,192		115,078,526,364	PROFIT FOR THE PERIOD (Balance carried forward)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (Saldo pindahan)	44,443,910,156		114,660,063,333	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (balance carried forward)
Laba PERIODE berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the PERIOD attributable to:
Pemilik entitas induk	35,086,969,937		88,043,909,282	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	7,154,098,255	27	27,034,617,082	Non-controlling interests
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN	42,241,068,192		115,078,526,364	TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD
Laba komprehensif PERIODE berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the PERIOD attributable to:
Pemilik entitas induk	36,765,320,709		87,710,907,715	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	7,678,589,447	27	26,949,155,618	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	44,443,910,156		114,660,063,333	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	3	28	557,925	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 27 Oktober 2020



PT. PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk

Fritz Gunawan

Direktur Utama/ President Director

Ie Putra

Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owner of the parent											
Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income					Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi tanah/ Surplus revaluation of land	Laba (rugi) aktuarial/ Actuarial gain (losses)	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Telah	Belum				
						ditentukan penggunaannya/ Appropriated	ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2018	127,000,000,000	97,751,289,228	388,230,474,436	1,635,091,249	4,504,351,923	-	727,935,960,184	1,347,057,167,020	383,302,108,369	1,730,359,275,389	Balance as of 31 December 2018
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(40,882,494)	(40,882,494)	(12,580,322)	(53,462,816)	Appropriation to statutory reserved
Saldo per 1 Januari 2019	127,000,000,000	97,751,289,228	388,230,474,436	1,635,091,249	4,504,351,923	-	727,895,077,690	1,347,016,284,526	383,289,528,047	1,730,305,812,573	Balance as of 1 January 2019
Setoran modal dari pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	330,000,000	330,000,000	Paid-up capital from noncontrolling interests
Dividen	-	-	-	-	-	-	(417,000,000,000)	(417,000,000,000)	(417,000,000,000)	(417,000,000,000)	Dividend
Penambahan modal saham	417,000,000,000	-	-	-	-	-	-	417,000,000,000	-	417,000,000,000	Subscribed capital
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	852,356,061	-	-	-	-	-	852,356,061	(2,052,356,061)	(1,200,000,000)	Effect of merger in subsidiary
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	25,400,000,000	(25,400,000,000)	-	-	-	Appropriation to statutory reserved
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(333,001,567)	-	-	(333,001,567)	(85,461,464)	(85,461,464)	(418,463,031)	Remeasurement gain of post-employment benefit liabilities
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	88,043,909,282	88,043,909,282	27,034,617,082	115,078,526,364	Profit for the period
Saldo per 30 September 2019	544,000,000,000	98,603,645,289	388,230,474,436	1,302,089,682	4,504,351,923	25,400,000,000	373,538,986,972	1,435,579,548,302	408,516,327,604	1,844,095,875,906	Balance as of 30 September 2019
Penerbitan saham baru atas penawaran umum saham perdana	143,780,000,000	-	-	-	-	-	-	143,780,000,000	-	143,780,000,000	Issuance of new shares in relation with initial public offering
Biaya penawaran umum saham perdana	(4,465,871,185)	-	-	-	-	-	-	(4,465,871,185)	-	(4,465,871,185)	Expenses related to with initial public offering
Penambahan modal saham	-	215,670,000,000	-	-	-	-	-	215,670,000,000	-	215,670,000,000	Subscribed capital
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	6,364,058,399	-	-	-	6,364,058,399	1,912,944,524	8,277,002,923	Remeasurement gain of post-employment benefit liabilities
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7,437,559,869	7,437,559,869	8,652,355,902	16,089,915,771	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2019	687,780,000,000	309,807,774,104	388,230,474,436	7,666,148,081	4,504,351,923	25,400,000,000	380,976,546,841	1,804,365,295,385	419,081,628,030	2,223,446,923,415	Balance as of 31 December 2019
Saldo per 1 Januari 2020	687,780,000,000	309,807,774,104	388,230,474,436	7,666,148,081	4,504,351,923	25,400,000,000	380,976,546,841	1,804,365,295,385	419,081,628,030	2,223,446,923,415	Balance as of 1 January 2020
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	1,678,350,772	-	-	-	1,678,350,772	524,491,192	2,202,841,964	Remeasurement gain of post-employment benefit liabilities
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	6,500,000,000	(6,500,000,000)	-	-	-	Appropriation to statutory reserved
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	35,086,969,937	35,086,969,937	7,154,098,255	42,241,068,192	Profit for the period
Saldo per 30 September 2020	687,780,000,000	309,807,774,104	388,230,474,436	9,344,498,853	4,504,351,923	31,900,000,000	409,563,516,778	1,841,130,616,094	426,760,217,477	2,267,890,833,571	Balance as of 30 September 2020
	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25							Catatan 27/ Note 27		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2020/ 30 September 2020 (Sembilan bulan/ nine months)	30 September 2019/ 30 September 2019 (Sembilan bulan/ nine months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4,546,441,183,504	6,232,462,400,904	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(3,839,066,103,047)	(7,116,543,629,924)	Payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran beban gaji	(83,516,506,080)	(92,299,805,959)	Payment of salaries
Kas digunakan dari (untuk) operasi	623,858,574,377	(976,381,034,979)	Cash used from (for) operations
Penerimaan penghasilan keuangan	10,446,063,429	12,448,472,313	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(14,665,496,705)	(29,098,021,308)	Financial cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(21,679,184,152)	(60,641,918,376)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	597,959,956,949	(1,053,672,502,350)	Net cash flows from (for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(60,880,828,971)	(79,277,964,731)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	11,113,521,596	4,872,677,817	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan (pencairan) investasi jangka pendek	21,312,000,000	183,949,820,000	Placement (redeemed) in short-term investment
Penempatan (pencairan) investasi jangka panjang	(34,000,000,000)	-	Placement (redeemed) in long-term investment
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	(60,000,000,000)	(3,786,760,000)	Receipt (payment) from related parties
Penerimaan dividen	145,860,000.00	216,055,000	Dividend received
Perolehan aset takberwujud	-	(3,119,029,950)	Acquisition of intangible assets
Peningkatan aset tidak lancar lainnya	6,999,995	(58,954,545)	Increased in other noncurrent assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(122,302,447,380)	102,795,843,591	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(249,247,953,361)	-	Payment on bank loans
Penerimaan pinjaman bank	128,861,220,360	283,437,746,052	Drawdown on bank loans
Penambahan setoran modal	-	417,000,000,000	Increased in shares
Pembayaran liabilitas sewa	(16,659,245,260)	(6,836,664,338)	Payment of lease liabilities
Penerimaan liabilitas sewa	11,567,378,029	9,825,561,141	Proceeds from lease liabilities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(125,478,600,232)	703,426,642,855	Net cash flows from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	350,178,909,337	(247,450,015,904)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	279,075,651,663	489,229,077,174	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	629,254,561,000	241,779,061,270	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Putra Mandiri Jembar Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Juli 2003 dari notaris Arikanti Natakusumah, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18765 HT.01.01 TH 2003 tanggal 11 Agustus 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 1 September 2020 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0381517 tanggal 2 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perusahaan holding, dan developer real-estat. Saat ini, Perusahaan bertindak sebagai holding company.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dan berkantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Dipo Tower Lantai 18, Jalan Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi, Jakarta Pusat.

PT Pahalamas Sejahtera merupakan entitas induk dan entitas induk utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terakhir berdasarkan akta notaris No.1 tanggal 1 September 2020 oleh notaris Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

		30 September 2020/ 30 September 2020
Komisaris Utama	:	Suhanti Poniman
Komisaris	:	Shinya Ikeda
Komisaris Independen	:	Nursalam Andi Tabusalla
Direktur Utama	:	Fritz Gunawan
Direktur	:	Ie Putra
Direktur	:	Sandi Yoswandi
Direktur	:	Peter Alexander
Direktur	:	Jin Nishimura
Direktur	:	Atsushi Handa

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Putra Mandiri Jembar Tbk (the "Company") was established under the Deed No. 52 dated 18 July 2003 by notary Arikanti Natakusumah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-18765 HT.01.01 TH 2003 dated 11 August 2003.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Deed of Shareholder Resolution of Annual General Meeting No. 1 dated 1 September 2020 by Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, regarding the changes of Board of Directors and Board of Commissioners. The deed of amendment has been received and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0381517 dated 2 September 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in other management consultant activity, a holding company, and real-estate development. At present, the Company operates as a holding company.

The Company is domiciled in Indonesia and its head office in Jakarta and having its address at Dipo Tower 18 Floor, Jalan Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi, Central Jakarta.

PT Pahalamas Sejahtera is the parent entity and ultimate holding of the Company.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the latest composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on notarial deed No.1 dates 1 September 2020 by notary Syarifudin, S.H., public notary in Tangerang are as follows:

		31 Desember 2019/ 31 December 2019
Suhanti Poniman	:	President Commissioner
Shinya Ikeda	:	Commissioner
Yap Tjay Soen	:	Independent Commissioner
Fritz Gunawan	:	President Director
Ie Putra	:	Director
Sandi Yoswandi	:	Director
Peter Alexander	:	Director
Jin Nishimura	:	Director
-	:	Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Tentang Pengangkatan Komite Audit No. 165/PMJ-SK/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.142/PMJ-SK/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020 dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Nursalam Andi Tabusalla
Anggota	:	Mawar I.R Napitupulu
Anggota	:	Arman Hendiyanto

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 169/PMJ-SK/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan mengangkat Kresna Adi Wibawa sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.845 dan 1.858 pegawai tetap (Tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-192/D.04/2019 dalam rangka penawaran umum sebanyak 137.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Pada tanggal 18 Desember 2019, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 13.755.600.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasi

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The Company has established the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 dated 29 december 2015 and Listing Rule of Stock Exchange based on Decree of the Board of Commissioners No. 165/PMJ-SK/X/2019 dated 1 October 2019, amended by the Decree of the Board of Commissioners No.142/PMJ-SK/VIII/2020 dated 21 Agustus 2020 as follows :

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Decree of the Board of Director No. 169/PMJ-SK/X/2019 dated 1 October 2019, the Company has appointed Kresna Adi Wibawa as the Corporate Secretary.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the Company and its subsidiaries employed 1,876 and 1,845 permanent employees, respectively (Unaudited).

c. Public Offering of the Company's Shares

On 11 December 2019, the Company obtained statement of effective from the Financial Service Authority (OJK) in his Decision Letter No. S-192/D.04/2019 to offer 137,600,000 of its share to public with par value of Rp 50 per share through Indonesia Stock Exchange (IDX), at an initial offering price of Rp 125 per share. On 18 December 2019, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, all of the Company's shares totaling 13.755.600.000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. The Company's Consolidated Subsidiaries

The Company and its Subsidiaries will be referred as the "Group".

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (Continued)

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis Usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Aset (dalam Rp juta) Total assets (in Rp million)	
				30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
<u>Pemilikan langsung /</u> <u>Direct ownership</u>							
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (dahulu/ formerly PT Sumatera Berlian Motors dan entitas anaknya/ and its subsidiaries (DIPO/SBM))	Distributor / Dealership	Medan	1976	76.40%	76.40%	2,654,085	3,290,010
PT Dipo Angkasa Motor (DAM)	Distributor / Dealership	Jakarta	1993	99.00%	99.00%	163,446	155,474
PT Global Pahala Rental (GPR)	Sewa/ Rental	Jakarta	2012	99.00%	99.00%	78,821	70,943
PT Mobilku Dotcom Sejahtera (MDS)	Perdagangan platform digital/ E-commerce	Jakarta	2019	70.00%	70.00%	24,617	26,149
PT Suku Cadang Oto Sejahtera (SCO)	digital/ E-commerce	Jakarta	2020	34.00%	-	112,686	-
PT Mokas Otomotif Sejahtera (MOS)	digital/ E-commerce	Jakarta	2020	91.80%	-	4,017	-
PT Prabu Mandiri Motor (PMM) ¹⁾	Distributor / Dealership	Jakarta	2008	-	-	-	-
PT Paja Raya Motor (PRM) ¹⁾	Distributor / Dealership	Jakarta	1977	-	-	-	-
PT Setiakawan Menaramotor (SKMM) ¹⁾	Distributor / Dealership	Serang & Cilegon	1993	-	-	-	-
PT Setiakawan Pahala Motor (SKPM) ¹⁾	Distributor / Dealership	Jakarta	1977	-	-	-	-
<u>Pemilikan tidak langsung /</u> <u>Indirect ownership</u>							
PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)	Distributor / Dealership	Serang	2018	83.48%	83.48%	19,815	20,643
PT Kerinci Permata Motors (KPM) ¹⁾	Distributor / Dealership	Jambi	1989	-	-	-	-
PT Pekanbaru Berlian Motor (PPBM) ¹⁾	Distributor / Dealership	Pekanbaru	1997	-	-	-	-
PT Andalas Berlian Motors (ABM) ¹⁾	Distributor / Dealership	Padang	1988	-	-	-	-
PT Bintangperkasa Indah Motors (BPIM) ¹⁾	Distributor / Dealership	Aceh	1992	-	-	-	-
PT Ciwangi Berlian Motors (CBM) ¹⁾	Distributor / Dealership	Jakarta	1992	-	-	-	-
PT Dahana Berlian Motors (DBM) ¹⁾	Distributor / Dealership	Tasikmalaya	1992	-	-	-	-
PT Mayangsari Berlian Motor (MBM) ¹⁾	Distributor / Dealership	Jember	1995	-	-	-	-
PT Prabasonta Berlian Motor (PBM) ¹⁾	Distributor / Dealership	Madiun	1993	-	-	-	-

¹⁾ Perusahaan yang menggabungkan usaha ke DIPO sejak 30 Juni 2019/ Companies merged into DIPO since 30 June 2019

²⁾ Dijual pada tahun 2017/ Disposed in 2017

PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (dahulu PT Sumatera Berlian Motors) dan Entitas anaknya (DIPO)

PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (formerly PT Sumatera Berlian Motors) and Its Subsidiaries (DIPO)

DIPO berkedudukan di Medan, didirikan berdasarkan akta No. 39 tanggal 24 Mei 1976 oleh notaris Agoes Salim, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/349/5 tanggal 28 November 1978.

DIPO is located in Medan, established based on notarial deed No. 39 dated 24 May 1976 by notary Agoes Salim, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A 5/349/5 dated 28 November 1978.

Pada tanggal 19 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DIPO, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 16 tanggal 19 Juni 2019 oleh notaris Syarifudin, S.H., menyetujui rencana penggabungan usaha DIPO dengan PBM, SKMM, PRM, SKPM, PMM, ABM, KPM, CBM, DBM, MBM, PPBM dan BPIM (entitas tergabung), efektif pada tanggal 30 Juni 2019. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas entitas tergabung beralih kepada DIPO dan entitas hukum PBM, SKMM, PRM, SKPM, PMM, ABM, KPM, CBM, DBM, MBM, PPBM dan BPIM berakhir karena hukum.

On 19 June 2019, based on General Meeting of Shareholders of DIPO, as stated in Deed No. 16 dated 19 June 2019 by notary Syarifudin, S.H., approved merger plan of DIPO with PBM, SKMM, PRM, SKPM, PMM, ABM, KPM, CBM, DBM, MBM, PPBM and BPIM (merged entities), effective merged as at 30 June 2019. As at effective date of merger, all assets and liabilities of merged entities were transferred to DIPO and according to law, the legal entity of PBM, SKMM, PRM, SKPM, PMM, ABM, KPM, CBM, DBM, MBM, PPBM and BPIM was dissolved.

Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-008748 tanggal 28 Juni 2019.

This merger has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in decision letter No. AHU-AH.01.10-008748 dated 28 June 2019.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (dahulu PT Sumatera Berlian Motors) dan Entitas anaknya (DIPO) (Lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan usaha ini, pada tanggal 13 November 2019, DIPO telah mengajukan permohonan persetujuan penggabungan usaha menggunakan nilai buku pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak atas aset entitas tergabung yang dialihkan ke DIPO. Pada tanggal 26 Desember 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. 355/WPJ.01/2019 untuk menggunakan pendekatan nilai buku pajak atas penggabungan usaha DIPO dan entitas tergabung.

PT Global Pahala Rental (GPR)

GPR berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 9 tanggal 15 Agustus 2012 oleh notaris Rachmat Umar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49797.AH.01.01 tahun 2012.

PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

DAM berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 31 tanggal 30 Oktober 1993 oleh notaris Arikanti Natakusah, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4734 HT.01.01 tanggal 16 Maret 1994.

PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan dan DIPO mendirikan DPO berdasarkan akta No. 7 oleh notaris Nurhasanah, S.H., M.Kn., dengan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10 miliar. DPO berusaha pada *dealership* kendaraan Nissan untuk area Serang, Banten.

PT Mobilku Dotcom Sejahtera (Mobilku)

Mobilku berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 21 Maret 2019 oleh notaris Topan Al'Akbar, S.H., M.Kn. Pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan mengakuisisi 70% kepemilikan saham di Mobilku. Mobilku berusaha dalam bidang pengembangan aplikasi perdagangan mobil bekas melalui media, portal web atau platform digital.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (formerly PT Sumatera Berlian Motors) and Its Subsidiaries (DIPO) (Continued)

In relation to the merger, on 13 November 2019, the Company has submitted request for approval for using the tax net value to Directorate General of Tax of merged entities' assets transferred to DIPO. On 26 December 2019, the Directorate of General of Tax has issued the approval letter No. 355/WPJ.01/2019 for the using the net book value approach in the merger of DIPO and merged entities.

PT Global Pahala Rental (GPR)

GPR is domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 9 dated 15 Agustus 2012 by notary Rachmad Umar, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-49797.AH.01.01 year 2012.

PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

DAM domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 31 dated 30 October 1993 by notary Arikanti Natakusumah, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-4734 HT.01.01 dated 16 March 1994.

PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

On 9 May 2018, the Company and DIPO established DPO based on notarial deed No. 7 by notary Nurhasanah, S.H., M.Kn., with authorised and fully paid capital amounting to Rp 10 billion. DPO operates in vehicle Nissan dealership in Serang area, Banten.

PT Mobilku Dotcom Sejahtera (Mobilku)

Mobilku domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 2 dated 21 March 2019 by notary Topan Al'Akbar, S.H., M.Kn. On 21 June 2019, the Company acquired 70% ownership in Mobilku. Mobilku is engaged in developing application trading of used car through media, web portal or others digital platform.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

PT Suku Cadang Oto Sejahtera (SCO)

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan membentuk SCO berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 16 Maret 2020 oleh notaris Muhammad Hanafi, SH. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016177.AH.01.01. tahun 2020 tanggal 17 Maret 2020.

PT Mokas Otomotif Sejahtera (MOS)

Pada tanggal 1 Juli 2020, Perusahaan membentuk MOS berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 01 tanggal 1 Juli 2020 oleh notaris Gibson Thomasyadi, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030532.AH.01.01. tahun 2020 tanggal 1 Juli 2020.

**Entitas Anak yang Melakukan Penggabungan Usaha
dengan DIPO pada tanggal 30 Juni 2019**

PT Setiakawan Pahala Motor (SKPM)

SKPM berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 110 tanggal 8 Februari 1977 oleh notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No Y.A.5/93/16 tanggal 26 Maret 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No 103 tanggal 7 Februari 1978.

SKPM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Paja Raya Motor (PRM)

PRM berkedudukan di Tangerang, didirikan berdasarkan akta No. 109 tanggal 8 Februari 1977 oleh notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No Y.A.5/183/25 tanggal 30 April 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 45, Tambahan No. 264 tanggal 5 Juni 1979.

PRM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Setiakawan Menaramotor (SKMM)

SKMM berkedudukan di Serang, didirikan berdasarkan akta No. 3 tanggal 14 Januari 1993 oleh notaris Rachmad Umar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1487 HT.01.01 tanggal 9 Maret 1993.

SKMM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

1. GENERAL (Continued)

**d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)**

PT Suku Cadang Oto Sejahtera (SCO)

On 16 March 2020, the Company established SCO domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 21 dated 16 March 2020 by notary Muhammad Hanafi, SH. The deed has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0016177.AH.01.01. year 2020 dated 17 March 2020.

PT Mokas Otomotif Sejahtera (MOS)

On 1 July 2020, the Company established MOS domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 01 dated 1 July 2020 by notary Gibson Thomasyadi, S.H., M.Kn. The deed has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0030532.AH.01.01. year 2020 dated 1 July 2020.

Subsidiaries Merged with DIPO as at 30 June 2019

PT Setiakawan Pahala Motor (SKPM)

SKPM is domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 110 dated 8 February 1977 by notary Kartini Muljadi, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/93/16 dated 26 Maret 1977 and published in State Gazette No. 11, Supplement No. 103 dated 7 February 1978.

SKPM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Paja Raya Motor (PRM)

PRM is domiciled in Tangerang, established based on notarial deed No. 109 dated 8 February 1977 by notary Kartini Muljadi, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/183/25 tanggal 30 April 1977 and published in State Gazette No. 45, Supplement No. 264 dated 5 June 1979.

PRM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Setiakawan Menaramotor (SKMM)

SKMM is domiciled in Serang, established based on notarial deed No. 3 dated 14 January 1993 by notary Rachmad Umar, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-1487 HT.01.01 dated 9 March 1993.

SKMM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)
PT Prabu Mandiri Motor (PMM)**

PMM berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 17 tanggal 13 Februari 2008 oleh notaris Arikanti Natakusumah, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-14026.AH.01.01 tanggal 24 Maret 2008.

PMM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Dahana Berlian Motors (DBM)

DBM berkedudukan di Tasikmalaya, didirikan berdasarkan akta No. 351 tanggal 31 Juli 1992 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9768 HIT.01.01 tanggal 30 November 1992.

DBM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Mayangsari Berlian Motor (MBM)

MBM berkedudukan di Jember, didirikan berdasarkan akta No. 6 tanggal 11 Juli 1994 oleh notaris Rachmad Umar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6930 HT.01.01 tanggal 11 Mei 1995.

MBM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Ciwangi Berlian Motors (CBM)

CBM berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 167 tanggal 9 April 1990 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7528 HT.01.01 tanggal 11 September 1992.

CBM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Prabasonta Berlian Motor (PBM)

PBM berkedudukan di Madiun, didirikan berdasarkan akta No. 3 tanggal 18 Maret 1993 oleh notaris Rachmad Umar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3799 HT.01.01 tanggal 26 Mei 1993.

PBM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

1. GENERAL (Continued)

**d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)
PT Prabu Mandiri Motor (PMM)**

PMM is domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 17 dated 13 February 2008 by notary Arikanti Natakusumah, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-14026.AH.01.01 dated 24 March 2008.

PMM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Dahana Berlian Motors (DBM)

DBM is domiciled in Tasikmalaya, established based on notarial deed No. 351 dated 31 July 1992 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-9768 HIT.01.01 dated 30 November 1992.

DBM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Mayangsari Berlian Motor (MBM)

MBM is located in Jember, established based on notarial deed No. 6 dated 11 July 1994 by notary Rachmad Umar, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-6930 HT.01.01 tanggal 11 May 1995.

MBM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Ciwangi Berlian Motors (CBM)

CBM is located in Jakarta, established based on notarial deed No. 167 dated 9 April 1990 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-7528 HT.01.01 dated 11 September 1992.

CBM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Prabasonta Berlian Motor (PBM)

PBM is located in Madiun, established based on notarial deed No. 3 dated 18 March 1993 by notary Rachmad Umar, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-3799 HT.01.01 dated 26 May 1993.

PBM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

PT Andalas Berlian Motors (ABM)

ABM berkedudukan di Padang, Sumatera Barat, didirikan berdasarkan akta No 71 tanggal 10 Juli 1987 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3309 HT.01.01 tanggal 12 April 1988.

ABM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Bintangperkasa Indah Motors (BPIM)

BPIM berkedudukan di Aceh, didirikan berdasarkan akta No. 156 tanggal 9 April 1990 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1282 HT.01.01 tanggal 6 April 1991.

BPIM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Kerinci Permata Motors (KPM)

KPM didirikan berdasarkan akta No. 384 tanggal 28 Juli 1989 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-127.HT.01.01 tanggal 7 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 5935, Tambahan No. 93 tanggal 28 Agustus 1989.

KPM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2020.

11. GENERAL (Continued)

**d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)**

PT Andalas Berlian Motors (ABM)

ABM is located in Padang, West Sumatera, established based on notarial deed No. 71 dated 10 July 1987 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-3309 HT.01.01 dated 12 April 1988.

ABM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Bintangperkasa Indah Motors (BPIM)

BPIM is located in Aceh, established based on notarial deed No. 156 dated 9 April 1990 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-1282 HT.01.01 dated 6 April 1991.

BPIM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Kerinci Permata Motors (KPM)

KPM was established based on notarial deed No. 384 dated 28 Juli 1989 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No C2-127.HT.01.01 dated 7 January 1992 and published in State Gazette No. 5935, Supplement No. 93 dated 28 Agustus 1989.

KPM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

The consolidated financial statements of Group were approved to issued by the Director on 27 Oktober 2020.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada tahun berjalan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang relevan bagi Perusahaan dan entitas anaknya namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba"

Grup telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 71, 72 dan 73 pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is Group's functional and presentation currency.

Changes to PSAK and ISAK effective in the current year

Amendments of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2020 and relevant for Company and its subsidiary but did not result in substantial changes to the Company and its subsidiary's accounting policies are as follows:

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- ISAK 35 "Presentation of non-profit oriented entities financial statements"

Group had decided to performed early adoption and applied on PSAK 71, 72 and 73 in the financial year ended 31 December 2019.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada tahun berjalan (Lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian saat menghitung kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lainnya (lancar dan tidak lancar). Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih luas karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan ketika memperkirakan jumlah penyisihan yang sesuai dalam penerapan PSAK 71. Grup mempertimbangkan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak pada saldo piutang usaha dan aset kontrak pada pengakuan awal aset tersebut.

PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Sebagai dealer kendaraan, Grup memperoleh sebagian besar pendapatannya dari penjualan barang dan bukan jasa. Grup terutama melakukan penjualan unit kendaraan kepada konsumen langsung dan mengakui pendapatan pada suatu waktu tertentu, biasanya pada pengiriman barang ke tempat pelanggan. Grup telah menyimpulkan bahwa adopsi PSAK akan menghasilkan pendapatan pada saat pengiriman ke pelanggan yang mengakibatkan pengendalian atas barang beralih kepada pelanggan.

PSAK 73 “Sewa”.

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa. Untuk sewa yang saat ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi, berdasarkan persyaratan akuntansi saat ini, Grup tidak mengakui aset atau liabilitas terkait, dan sebaliknya menyebar pembayaran sewa berdasarkan garis lurus selama masa sewa, mengungkapkan dalam laporan keuangan tahunan komitmen total

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to PSAK and ISAK effective in the current year (Continued)

PSAK 71 “Financial Instruments”

Group apply an expected credit loss model when calculating impairment losses on its trade and other receivables (both current and non-current). This will result in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying PSAK 71 Group must consider the probability of a default occurring over the contractual life of its trade receivables and contracts asset balances on initial recognition of those assets.

PSAK 72 “Revenues from contracts with Customers”

As vehicle dealership, Group earns the majority of its revenues from the sale of vehicle rather than services. Group mainly earned sales of unit vehicles on direct selling to customer and recognises revenue on delivery of the goods to customers' premises. Group has concluded that adoption of PSAK will result in revenue on delivery to the customer result in control of the goods being passed to the customer.

PSAK 73 “Leases”.

Adoption of PSAK 73 resulted in Group recognising right of use assets and lease liabilities for all contracts that are, or contain, a lease. For leases currently classified as operating leases, under current accounting requirements Group does not recognise related assets or liabilities, and instead spreads the lease payments on a straight-line basis over the lease term, disclosing in its annual financial statements the total commitment.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan

PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

Penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian atas penerapan PSAK 71 adalah disajikan sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2018	420,851,334
Dampak penerapan PSAK 71 Pajak tangguhan terkait	71,283,754 (17,820,938)
	53,462,816
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada 1 Januari 2019	474,314,150

Penilaian ulang pemulihan nilai aset keuangan atas penerapan PSAK 71 menyebabkan penurunan jumlah aset sebesar Rp 53.462.817 per 1 Januari 2019.

Klasifikasi atas instrumen keuangan

PSAK 71 yang diterapkan oleh Grup pada tanggal 1 Januari 2019, jika diterapkan pada tanggal 31 Desember 2018, klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Impact on financial statements

PSAK 71 "Financial Instruments".

The restatement of the consolidated financial statements arising from adopting PSAK 71 are summarized below:

	Jumlah/ Amount
Provision for impairment losses on receivables as at 31 December 2018	420,851,334
Impact of adoption of PSAK 71 Related deferred tax	71,283,754 (17,820,938)
	53,462,816
Total provision for impairment losses on receivables as at 1 January 2019	474,314,150

Re-assessment of recoverability of financial assets as adoption of PSAK 71 has resulted in a reduction of total assets amounted to Rp 53,462,816 as of 1 January 2019.

Classification of Financial Instruments

PSAK 71 was adopted by Group as of 1 January 2019, if it has been adopted as at 31 December 2018, the classifications would have been as follows:

31 Desember 2018/ 31 December 2018						
	Assets/ Assets			Liabilitas/ Liabilities		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Biaya diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya diamortisasi/ Amortised cost	
Kas dan setara kas	203.488.820.000	-	485.765.400.419	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	430.800.504.949	-	-	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	-	74.623.100.201	-	-	Non-current receivables
Investasi jangka panjang	1.538.312.500	-	-	-	-	Long-term investment
Pinjaman	-	-	-	-	3.616.397.165	Borrowings
Utang usaha	-	-	-	-	701.734.358.697	Trade payables
Utang non-usaha	-	-	-	-	11.296.113.574	Non-trade payables
Uang muka pelanggan	-	-	-	-	188.044.285.712	Advance from customers
Liabilitas sewa	-	-	-	-	13.220.356.108	Lease liabilities
Utang obligasi konversi	-	-	-	-	469.865.429.585	Convertible bonds payable
Jumlah	205.027.132.500	-	991.189.005.569	-	1.387.776.940.841	T o t a l

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan (Lanjutan)

PSAK 73 “Sewa”.

Pada saat penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Grup pada tanggal 1 Januari 2019. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2019, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 10.394,234,524 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 403.270.175, pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 267.756.725. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 10.126.478.799 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2018 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2018	403,270,175	Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2018
Ditambah:		Add:
- Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2018	12,803,098,035	Finance lease obligations - as at 31 December 2018
Dikurangi:		Less:
- Sewa jangka pendek	(12,318,367,732)	Short-term leases -
- Komitmen untuk sewa yang belum dimulai	9,238,478,321	Commitment for leases not yet recommended -
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2019	10,126,478,799	Lease liabilities recognised as at 1 January 2019

Dalam penerapan dini PSAK 73, Grup menerapkan metode praktis yang diperkenankan menurut standar:

- Sewa operasi yang berakhir dalam 12 (dua belas) bulan diperlakukan sebagai sewa jangka pendek pada pengukuran penerapan awal.
- Pengeluaran biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Impact on financial statements (Continued)

PSAK 73 “Leases”.

On the adoption of PSAK 73, these lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using Group’s incremental borrowing rate as at 1 January 2019. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at 31 December 2018. By applying this standard, as at 1 January 2019, Group’s rights-of-use assets increased by Rp 10,394,234,524 which comprised reclassification of prepaid expense amounted to Rp 403,270,175, recognition of lease that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 267,756,725. In addition, Group’s lease liabilities increased by Rp 10,126,478,799 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2018 and the lease liabilities recognized under PSAK 73 as at 1 January 2019 is as follows:

For early implementation of PSAK 73, Group applied practical method as allowed by the standar as follows:

- Operating lease with remaining leases terms less than 12 (twelve) months are treated as short-term at initial application
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran pemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan nonpengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent. Upon the loss of control, Group derecognises the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Apabila Perusahaan masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

If the Company retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

Investasi pada entitas asosiasi

Investments in associates

Jika Perusahaan memiliki pengaruh signifikan (namun bukan mengendalikan) terhadap kebijakan keuangan dan kebijakan operasi suatu entitas, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengaruh signifikan diasumsikan terjadi ketika Grup memiliki antara 20% sampai dengan 50% hak suara entitas lain. *Investee* dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity-accounted investees*) dan diakui sebesar harga perolehan pada saat awal perolehan dan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Perusahaan anaknya mengakui bagian dari laba dan rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika kerugian melebihi investasi pada entitas asosiasi kecuali jika terdapat jaminan tertentu. Biaya investasi termasuk biaya transaksi.

Where the Company has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Group has the power to participate when it owned the entity's voting rights between 20% to 50%. Associates are recorded by equity-accounted investees method and initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost less impairment loss, if any. The Company's share of post-acquisition profits and losses is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except that losses in excess of Group's investment in the associate are not recognised unless there is an obligation to make good those losses. Cost of investment include transaction cost.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi antara Grup dengan perusahaan asosiasi diakui hanya sebatas kepentingan investor terkait dalam asosiasi. Bagian keuntungan dan kerugian penanam modal yang timbul dari transaksi asosiasi itu dihilangkan terhadap nilai tercatat asosiasi.

Profits and losses arising on transactions between Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Grup dan penghasilan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Grup, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

The consolidated financial statements include equity in profit or loss of Group and other comprehensive income from investee under equity method, therefore adjustment shall be made to adjust accounting policies on investee which has been record using the equity method with Group's policies started from the date of significant control until its ended.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Akuntansi bagi entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama di dalam laporan keuangan tersendiri

Accounting for subsidiaries, associates and joint ventures in separate financial statements

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Entitas senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses. On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognised in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan nonpengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Akuntansi bagi entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama di dalam laporan keuangan tersendiri (Lanjutan)

Accounting for subsidiaries, associates and joint ventures in separate financial statements (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, Group will:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(v) the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of Group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short-term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada rekening penampungan (*escrow account*) selama periode tertentu, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi utang bank, disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

Cash and cash equivalents which are placed in an escrow account for a certain period, in accordance with the requirements of the bank debt restructuring, is presented as the "Restricted Cash in Banks".

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit and loss.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah Rp 14.918 dan Rp 13.901 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

f. Piutang Usaha dan Non-usaha

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi Jangka Panjang

Investasi Grup pada saham diukur dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan Bersama atas kebijakan tersebut.

Dalam metode ini, penyertaan awal dicatat sebesar harga perolehannya yang disesuaikan dengan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi.

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variable.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translations
(Continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are Rp 14,918 and Rp 13,901, respectively, per 1 United States Dollar (USD).

f. Trade and Non-trade Receivables

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provision for receivables impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Long-term Investment

Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity over which Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under this method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost, and adjusted to recognize changes in Group's share of net assets of the associates.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The method used to determine the cost is the weighted average method. The cost of the finished goods and in-process goods consists of the cost of raw materials, direct labor and the allocation of overhead costs appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Persediaan (Lanjutan)

i. Inventories (Continued)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated selling expense.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/ tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Provisions for obsolete inventory and unused/unquoted supplies are determined based on the estimated use or sale of each type of supply in the future.

j. Aset Tetap

j. Property and Equipment

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Group adopts the cost model, in which property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus. Selain aset tetap bangunan, aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*double decline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, Persentase penyusutan untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight-line method. In additions to the buildings others property and equipment are depreciated using the double decline method based on the estimated useful lives of the assets. Depreciation percentage for each property and equipment is as follows:

Jenis Aset Tetap	Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage	Type of Property and Equipment
Bangunan	5% dari Biaya Perolehan/ 5% from Acquisition Cost	Buildings
Mesin dan Peralatan	25% & 50% dari Jumlah Tercatat/ 25% & 50% from Carrying Amount	Machine and Equipment
Inventaris Kantor	25% & 50% dari Jumlah Tercatat/ 25% & 50% from Carrying Amount	Office Equipment
Kendaraan	25% & 50% dari Jumlah Tercatat/ 25% & 50% from Carrying Amount	Vehicles

Tanah dan hak atas tanah pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is initially stated at cost and not depreciated. After its initial recognition, land is measured at its fair value at revaluation date less any subsequent accumulated impairment losses.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property and Equipment (Continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Carrying amount of property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, with the carrying amount of the item, included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus revaluasi tanah".

The increase in the recorded value arising from the revaluation of land rights is recorded on other comprehensive income and accumulates in equity as a "Surplus revaluation of land".

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke nilai saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus of land that have been presented in the equity is transferred directly to the retained earning balance when the asset is terminated.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan berkala untuk memastikan nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material nilai tercatatnya. Aset yang mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan, aset yang tidak mengalami perubahan Nilai Wajar signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 5 (lima) tahun.

The assessment of land rights and buildings is conducted by an external independent appraiser who has been certified. The assessment of such assets is conducted periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially with the value of the record. Assets that have a significant and fluctuating fair value change must be revalued on an annual basis, assets that do not undergo a change in fair value shall be significantly revalued at least every 5 (five) years.

Aset dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset dalam pembangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Costs includes acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Property and Equipment" account. Depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Sewa

k. Lease

Grup mengadopsi dan menerapkan PSAK 73 yang mengklasifikasikan pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa pembiayaan".

Group has adopted and applied PSAK 73, whereas set the classification of the recognition of lease liabilities in relation to leases which previously was been classified as "consumer financing lease".

Sebagai Lessee

As Lessee

Sebagai penyewa, pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As lessee, at inception of a contract, the Group identified whether the contract is or consists a lease. A contract is or consist a lease if the contract provides right to contract the uses of an identified assets for a period of time in exchange for compensation.

Dalam menilai suatu kontrak memberikan hak pengendalian penggunaan aset identifikasi, Grup menilai kondisi berikut:

In identify a contract provides right to control the use of an identified assets, the Group assess certain condition:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh seluruh manfaat ekonomi secara substansial dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk menentukan penggunaan aset identifikasi, yang diperoleh melalui pengambilan keputusan yang relevan atas bagaimana dan tujuan penggunaan aset yang telah ditentukan sebelumnya.

- Group has rights to substantially obtain all economic benefits from the use of the asset within the period of use; and
- Group has right to decide the use of an identified asset, derived from relevant right to decision-making on how and the purpose of use of assets which has determined.

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relative tersendiri dari komponen sewa dan harga agregat tersendiri dari komponen non-sewa.

On inception or a reassessment of a contract consisting lease component, Group allocates the compensation in the contract to each component of lease based on its own relative price of the component of lease and the its own aggregate pricing of component of non-lease.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa.

At commencement lease date, Group recognize right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-of-use asset or at the end of lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penggunaan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat suku bunga diskonto.

Lease liability initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate implicit in the lease, or if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)
Sebagai Lessee (Lanjutan)

Sebagai penyewa, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi, pembayaran variabel yang tergantung pada indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan, jumlah yang diperkirakan dapat dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual, harga eksekusi opsi beli jika terdapat kepastian eksekusi opsi tersebut, dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali terdapat cukup kepastian untuk tidak ada penghentian lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang masa sewa terdiri dari 12 bulan atau kurang, yang dicatat sebagai sewa dimuka dan dibebankan dengan dasar garis lurus selama periode sewa.

Sebagai Lessor

Sebagai pesewa, apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan ditangguhkan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan pada laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Lease (Continued)
As Lessee (Continued)

As lessee, lease payment includes in the measurement of the lease liability comprise fixed payment including in substance fixed payments, variable lease payments that depend on an index or a rate at the commencement date, amounts expected to be payable under a residual value guarantee, the exercise price under a purchase option with reasonably certain to exercise, and penalty on early termination of a lease unless reasonably certain not to early terminate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charge to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group will depreciate from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-use-assets or the end of lease term.

Group has not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and recorded as prepayment lease and amortised over the lease-term use a straight-line basis.

As Lessor

As lessor, when assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflect a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

l. Impairment of Property and Equipment and Other Non-Current Assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Property and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

m. Financial Assets and Liabilities

Grup telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 71 - "Instrumen Keuangan".

Group had performed early adoption and applied on PSAK 71 - "Financial Instrument".

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of financial assets on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan non-usaha, dan investasi jangka panjang.

Group's financial assets at amortised cost include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables and long-term investments.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

(iii) Fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Group has no fair value through other comprehensive income.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (CKPN) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. CKPN diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan resiko sejak pengakuan awal. CKPN dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired using the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilited weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether they are overdue or not.

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

Determining the impairment could whereas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa *default* yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) kerugian kredit sepanjang umurnya.

- (i) Recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or
- (ii) Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Company classifies its financial liabilities into the following categories:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha dan non-usaha, pinjaman bank, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi konversi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade and non-trade payables, borrowings, accruals, consumer lease payable and convertible bonds payable.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan Lain

n. Impairment of Other Non-financial Assets

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

At the reporting date, Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, Group estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan Lain
(Lanjutan)

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh, terdiri dari ijin perangkat lunak situs web, memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui pada laba rugi atas dasar garis lurus selama masa estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Perusahaan adalah 20 tahun.

Pengeluaran setelahnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan masa depan dari aset yang bersangkutan.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

q. Utang Usaha dan Non-Usaha

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Impairment of Other Non-financial Assets
(Continued)

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

o. Intangible Assets

The acquired intangible assets, which comprise website licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's acquired intangible assets is 20 years.

Subsequent expenditures are capitalised only when they increase the future benefits embodied in the specific assets to which they relate.

p. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost.

Loans are classified as short-term liabilities unless Group has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting.

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed.

q. Trade and Non-trade Payables

Trade and non-trade payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Final

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan meyakinkan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi obyek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation

Current Tax and Deferred Tax

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period of tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, Company has decided to present all of the final tax arising from revenues subject to final tax as part of operating expenses.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

s. Post-Employment Benefit Liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Grup mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

The pension post-employment benefit liabilities is the present value of the post-employment benefit liabilities at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefit liabilities is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the post-employment benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar nilai yang timbul pada tahun tersebut.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated other comprehensive income in the year in which they arise.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The past service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dari pembatasan atau penyelesaian liabilitas imbalan pasca-kerja diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the post-employment benefit liabilities are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun liabilitas imbalan pasca-kerja.

Group also provides other post-employment benefit liabilities, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute post-employment benefit liabilities pension plan.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui. PSAK 72 telah diterapkan secara restrospektif dan tidak memiliki dampak pada laporan keuangan konsolidan.

The Company and its subsidiary have adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized. PSAK 72 has been applied restrospectively and has had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

(i) Penjualan

(i) Sales

Grup mengakui penjualan pada waktu tertentu saat resiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, yang umumnya terjadi pada saat pengiriman barang kepada pelanggan. Ada penilaian yang terbatas diperlukan dalam mengidentifikasi titik melewati kontrol: Setelah pengiriman produk secara fisik ke lokasi yang disepakati telah terjadi, grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak untuk pembayaran (sebagai pembayaran tunggal pada pengiriman) dan tidak mempertahankan risiko yang signifikan dan manfaat dari barang yang bersangkutan. Grup memiliki divisi jasa pemeliharaan dan jasa perbaikan kendaraan pelanggan, yang pengakuan pendapatan dilakukan pada saat jasa telah selesai diberikan.

Group recognizes revenue at a point in time when control of the goods has transferred to the customer, it is likely when the risks and rewards of ownership have significantly moved to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes: once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question. The Group has divisions of maintenance services and body repair services to its customers, which its revenue recognized while the services has rendered to customers.

(ii) Beban

(ii) Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

u. Dividen

u. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognized as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of interim dividends to stockholders is recognized as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of the Company.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Provisi

v. Provisions

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when Group have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

w. Laba per Saham Dasar

w. Basic Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive*, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

x. Informasi Segmen

x. Segment information

Segmen adalah bagian khusus Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a special part of Group that is engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of segments include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment is determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian,

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgement, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimates and assumptions, which have effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Recovery of Deferred Tax Assets

Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan penilaian penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan, melalui model kerugian kredit ekspektasian dengan (i) mengukur kerugian kredit yang diharapkan 12 bulan dan selama umur kontrak; (II) menentukan apakah risiko kredit instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan (III) menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Group has various lease agreements where Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by Group based on PSAK 73, which requires Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

Group determines its financial instruments impairment at each reporting date. Through apply an expected credit loss model by (i) measure the 12-month and lifetime expected credit losses; (ii) determine whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition; and (iii) determine whether financial assets are credit-impaired financial assets.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method and double declining over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of Group' property and equipment further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)
Post-Employment Benefit Liabilities

The determination of post-employment benefit liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from Company' assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognized in the future.

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
K a s	4,800,728,837	3,265,756,253
B a n k		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	496,853,991,231	129,764,601,764
PT Bank Central Asia Tbk	26,849,314,233	33,252,393,175
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,775,345,031	26,884,565,741
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,811,105,362	4,151,158,109
PT Bank OCBC NISP Tbk	12,468,135,984	6,270,102,494
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,295,008,838	1,798,247,116
PT Bank Sahabat Sampoerna	4,944,598,965	4,164,823,101
PT Bank HSBC Indonesia	632,603,096	499,297,234
PT Bank DBS Indonesia	583,863,956	1,443,928,590
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	272,678,637	460,032
PT Bank Jasa Jakarta	224,611,543	272,026,849
PT Bank Permata Tbk	104,297,044	104,945,044
PT Bank Sinarmas Tbk	93,717,908	2,902,242
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39,001,747	68,249,410
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	4,475,625	4,755,625
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,082,963	1,138,791
PT Bank Tabungan Negara	-	249,514,545
PT BPD Sumatera Barat	-	785,548
	<u>591,953,832,163</u>	<u>208,933,895,410</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank OCBC NISP Tbk	14,800,000,000	23,927,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5,000,000,000	9,119,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	5,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Sinarmas Tbk	4,000,000,000	31,830,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2,000,000,000	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	1,700,000,000	-
	<u>32,500,000,000</u>	<u>66,876,000,000</u>
Jumlah	<u><u>629,254,561,000</u></u>	<u><u>279,075,651,663</u></u>

Tingkat bunga deposito per tahun

3,80% - 6,00%

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh kas dan setara kas, ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijadikan jaminan utang atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua investasi dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara
PT BPD Sumatera Barat

Time Deposits
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna

T o t a l

4,25% - 9,25%

Interest on time deposit per year

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, all cash and cash equivalents are placed with third parties and not used as collateral for loan obtained or restricted in use. Cash equivalents are liquid short term investments with an original maturity of 3 (three) months or less.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

PT Bank Sinarmas Tbk	3,000,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-
PT Bank HSBC Indonesia	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
	<u>10,000,000,000</u>
Jumlah	4,000,000,000
Tingkat bunga deposito per tahun	3,80% - 6,00%

5. SHORT-TERM INVESTMENT

PT Bank Sinarmas Tbk	9,780,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	532,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
	<u>10,000,000,000</u>
Total	25,312,000,000
Interest on time deposit per year	6,25% - 8,00%

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan unit usaha

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Pihak berelasi (Catatan 36b)	81,006,000	-
Pihak ketiga		
Kendaraan	287,132,337,577	530,124,610,290
Jasa servis kendaraan	20,803,555,432	25,205,176,503
Suku cadang kendaraan	6,436,826,520	2,832,477,608
Reparasi kendaraan	1,416,090,962	1,783,107,415
Sewa kendaraan	1,450,127,780	623,869,446
Sub-jumlah	317,238,938,271	560,569,241,262
Cadangan kerugian penurunan nilai	(889,650,270)	(632,413,500)
Pihak ketiga - Neto	316,349,288,001	559,936,827,762
Jumlah	316,430,294,001	559,936,827,762

Related party (Note 36a)

Third parties

Vehicles

Vehicles services

Vehicles spare parts

Body repair

Vehicles rental

Sub-total

Allowance for impairment losses

Third parties - Net

Total

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Saldo awal	632,413,500	420,851,334
Penambahan	316,735,263	211,562,166
Penghapusan	(59,498,493)	-
Saldo akhir	889,650,270	632,413,500

b. Allowance for impairment in value

Beginning balance

Addition

Written-off

Ending balance

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan pelanggan

c. By customer

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pihak berelasi (Catatan 36)	81,006,000	-	Related party (Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
PT Dipo Star Finance	104,677,801,700	119,748,576,744	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	19,686,160,530	15,414,605,359	PT Mandiri Tunas Finance
PT Adil Utama	17,800,000,000	-	PT Adil Utama
PT Leo Anugrah Sukses	16,067,795,180	-	PT Leo Anugrah Sukses
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	13,225,707,278	39,580,136,873	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
PT Vadhana International	8,632,000,000	11,606,000,000	PT Vadhana International
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	7,010,609,744	17,111,644,469	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Triun	4,200,000,000	7,550,000,000	PT Triun
PT Go Rental	2,253,691,000	48,603,838,210	PT Go Rental
PT Sedayu Citra Mobil	2,113,566,495	12,222,813,500	PT Sedayu Citra Mobil
PT Bandang Rezeki Lestari	153,353,765	17,504,361,725	PT Bandang Rezeki Lestari
PT Sukses Beton	72,252,800	7,700,000,000	PT Sukses Beton
PT Matahari Department Store Tbk	-	6,410,289,008	PT Matahari Department Store Tbk
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	-	5,534,548,700	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Wahana Arta Mulia	-	9,050,000,000	PT Wahana Arta Mulia
CV GSH Putra Perkasa	-	18,020,000,000	CV GSH Putra Perkasa
PT Alam Citra Usaha Abadi	-	15,565,955,300	PT Alam Citra Usaha Abadi
PT Ilham Tonang Almantiq	-	9,066,222,741	PT Ilham Tonang Almantiq
PT Sungai Juju Group	-	8,952,120,000	PT Sungai Juju Group
PT Sumber Utama Ciptarasa	-	8,033,100,000	PT Sumber Utama Ciptarasa
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000.000)	121,345,999,779	182,895,028,633	Others (below Rp 5,000,000,000)
Sub jumlah	317,238,938,271	560,569,241,262	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(889,650,270)	(632,413,500)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Neto	316,349,288,001	559,936,827,762	Third parties - Net
Jumlah	316,430,294,001	559,936,827,762	Total

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

d. Berdasarkan umur

d. By age

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Belum jatuh tempo	43,158,830,878	342,825,238,930	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	106,276,326,483	74,384,511,640	1 - 30 days
31 - 60 hari	65,450,751,795	27,042,637,408	31 - 60 days
61 - 90 hari	21,348,606,148	75,377,909,550	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	81,085,428,968	40,938,943,734	More than 90 days
Jumlah	317,319,944,270	560,569,241,262	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(889,650,270)	(632,413,500)	Allowance for impairment losses
Neto	316,430,294,001	559,936,827,762	N e t

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

Trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities (Note 19).

7. PIUTANG NON-USAHA

7. NON-TRADE RECEIVABLES

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	2,088,747,038	2,037,667,833	Employees
K l a i m	3,000,000	38,885,531	C l a i m
Lain-lain	16,083,357,363	27,214,227,024	Others
Sub-jumlah	18,175,104,401	29,290,780,388	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(415,690,018)	(415,690,018)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Bersih	17,759,414,383	28,875,090,370	Third parties - Net
Jumlah	17,759,414,383	28,875,090,370	T o t a l

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang non-usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang non-usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the non-trade receivable at the end of the year, Groups management believes that the allowance for impairment losses for non-trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA (Lanjutan)

Analisis atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/</u> <u>30 September 2020</u>
Saldo awal	415,690,018
Penambahan	-
Saldo akhir	<u>415,690,018</u>

Manajemen bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang non-usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. NON-TRADE RECEIVABLES (Continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	
218,583,904		Beginning balance
197,106,114		Addition
415,690,018		Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses for non-trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2020/</u> <u>30 September 2020</u>
Kendaraan	578,799,321,288
Suku cadang	78,797,650,061
Servis	8,281,934,854
Reparasi kendaraan	104,123,696
Sub-jumlah	665,983,029,899
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,244,541,778)
Jumlah	<u>653,738,488,121</u>

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/</u> <u>30 September 2020</u>
Saldo awal	12,244,541,778
Penyisihan periode berjalan	-
Saldo akhir	<u>12,244,541,778</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban sampai dengan 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 3.982.483.989.517 dan Rp 8.072.372.895.458.

Persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.331.602.667.654 dan Rp 1.050.288.581.840 tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	
1,256,822,715,658		Vehicles
82,357,795,141		Spare parts
7,632,403,460		Services
111,401,480		Body repair
1,346,924,315,739		Sub-total
(12,244,541,778)		Allowance for impairment losses
1,334,679,773,961		T o t a l

The movements in the balance of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	
7,557,996,859		Beginning balance
4,686,544,919		Addition
12,244,541,778		Ending balance

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Total inventories that recognised as cost till 30 September 2020 and 31 December 2019 amounting to Rp 3,982,483,989,517 and Rp 8,072,372,895,458, respectively.

Inventories are insured against all risks of fire and other risks with coverage amount of Rp 1,331,602,667,654 and Rp 1,050,288,581,840 as of 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively. Management believes the sum insured is adequate to cover all possible risks.

Inventories are used as collateral on bank loans (Note 19).

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN JAMINAN

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok dan jaminan atas pembelian kendaraan sebagai berikut:

	30 September 2020/ 30 September 2020
Jasa servis	37,850,747,536
Kendaraan	17,520,686,725
Suku cadang	10,604,398,801
Lain-lain	14,331,665,837
Jumlah	80,307,498,899

9. ADVANCES AND DEPOSITS

This account represents advances to suppliers and deposit for purchases of vehicles as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	80,189,914,460	Services
	32,774,305,525	Vehicles
	13,976,296,461	Spare parts
	26,366,723,454	Others
Total	153,307,239,900	Total

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2020/ 30 September 2020
Investasi pada entitas asosiasi	33,451,862,635
Investasi saham	1,000,000,000
Jumlah	34,451,862,635

10. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consist of :

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	-	Investment in associate entity
	1,000,000,000	Investment in share of stock
Total	1,000,000,000	Total

11. ASET TETAP

2020	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ 30 September
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	782,987,775,783	4,000,000,000		10,090,661,000	797,078,436,783
Bangunan	166,614,602,323	4,149,184,060	-	29,187,048,217	199,950,834,600
Mesin dan peralatan	61,515,029,774	3,869,646,299		1,501,904,500	66,886,580,573
Inventaris kantor	48,380,579,920	3,004,363,537		(1,098,590,500)	50,286,352,957
Kendaraan	58,199,971,315	5,533,035,136	(7,591,591,490)	100,000,000	56,241,414,961
	1,117,697,959,115	20,556,229,032	(7,591,591,490)	39,781,023,217	1,170,443,619,874
Aset dalam pelaksanaan					
Bangunan	94,519,255,190	16,133,049,940	-	(28,885,362,217)	81,766,942,913
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	87,094,014,467	24,191,550,000	(19,366,922,435)	-	91,918,642,032
	1,299,311,228,772	60,880,828,972	(26,958,513,925)	10,895,661,000	1,344,129,204,819
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	(52,569,184,150)	(6,669,409,219)	-	-	(59,238,593,369)
Mesin dan peralatan	(39,396,383,425)	(4,301,247,353)	-	-	(43,697,630,778)
Inventaris kantor	(37,850,980,750)	(2,985,036,709)	-	-	(40,836,017,459)
Kendaraan	(34,483,663,134)	(4,124,312,261)	5,352,067,613	-	(33,255,907,782)
	(164,300,211,459)	(18,080,005,542)	5,352,067,613	-	(177,028,149,388)
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	(23,608,951,028)	(8,517,730,735)	9,522,914,619	-	(22,603,767,144)
	(187,909,162,487)	(26,597,736,277)	14,874,982,232	-	(199,631,916,532)
Nilai Tercatat	1,111,402,066,285				1,144,497,288,287

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

2020	
Cost	
Direct acquisition	
Land	
Buildings	
Machineries and equipment	
Office equipment	
Vehicles	
Construction in progress	
Buildings	
Leased assets	
Vehicles	
Accumulated depreciation	
Direct acquisition	
Buildings	
Machineries and equipment	
Office equipment	
Vehicles	
Leased assets	
Vehicles	
Carrying Amount	

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)						11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)					
2019	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ 31 December	2019					
Biaya perolehan						Cost					
Pemilikan langsung						Direct acquisition					
Tanah	784,315,775,783	672,000,000	(2,000,000,000)	-	782,987,775,783	Land					
Bangunan	145,165,763,335	10,616,674,117	(84,908,125)	10,917,072,996	166,614,602,323	Buildings					
Mesin dan peralatan	58,220,494,037	4,946,386,787	(149,946,550)	(1,501,904,500)	61,515,029,774	Machineries and equipment					
Inventaris kantor	41,818,525,708	4,190,844,528	-	2,371,209,684	48,380,579,920	Office equipment					
Kendaraan	51,363,799,944	7,203,918,098	(6,852,854,113)	6,485,107,386	58,199,971,315	Vehicles					
	1,080,884,358,807	27,629,823,530	(9,087,708,788)	18,271,485,566	1,117,697,959,115						
Aset dalam pelaksanaan						Construction in progress					
Bangunan	60,331,495,290	45,104,832,896	-	(10,917,072,996)	94,519,255,190	Buildings					
Sewa pembiayaan						Leased assets					
Kendaraan	68,874,912,850	37,393,027,769	(14,777,118,480)	(4,396,807,672)	87,094,014,467	Vehicles					
	1,210,090,766,947	110,127,684,195	(23,864,827,268)	2,957,604,898	1,299,311,228,772						
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung						Direct acquisition					
Bangunan	(45,118,824,070)	(7,836,607,911)	52,006,223	334,241,608	(52,569,184,150)	Buildings					
Mesin dan peralatan	(34,057,134,567)	(5,750,706,748)	149,946,550	261,511,340	(39,396,383,425)	Machineries and equipment					
Inventaris kantor	(32,923,368,644)	(4,331,859,158)	-	(595,752,948)	(37,850,980,750)	Office equipment					
Kendaraan	(29,886,952,188)	(5,445,930,802)	6,248,299,640	(5,399,079,784)	(34,483,663,134)	Vehicles					
	(141,986,279,469)	(23,365,104,619)	6,450,252,413	(5,399,079,784)	(164,300,211,459)						
Sewa pembiayaan						Leased assets					
Kendaraan	(30,364,879,522)	(3,362,673,816)	7,677,127,424	2,441,474,886	(23,608,951,028)	Vehicles					
	(172,351,158,991)	(26,727,778,435)	14,127,379,837	(2,957,604,898)	(187,909,162,487)						
Nilai Tercatat	1,037,739,607,956				1,111,402,066,285	Carrying Amount					

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 501.829.823.941 dan Rp 308.744.583.068. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi nilai kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 30 September 2020 and December 2019 property and equipment were insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with sum insured amounted to Rp 501,829,823,941 and Rp 308,744,583,068, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses on the value of the insured assets.

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of 30 September 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2020/ 30 September 2020	30 September 2019/ 30 September 2019	
Beban pokok penjualan	8,283,055,692	4,076,192,805	Cost of sales
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 31)	14,707,242,214	12,921,742,996	Sales and marketing expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3,607,438,371	3,704,162,554	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	26,597,736,277	20,702,098,355	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di Jawa, Sumatera dan Kalimantan dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2049.

Group owns lands located in various locations principally in Java, Sumatera and Kalimantan, with legal rights use of land for a period of 20 to 30 years and will expire in vary period between 2021 until 2049.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beberapa bidang tanah milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 19).

Sejak Desember 2015, Grup mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi. Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya akan menjadi sebesar Rp 49.969.210.582 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Pada tanggal 30 September 2020, surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi Tanah" sebesar Rp 388.230.474.436.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Penilaian nilai wajar dilakukan oleh KJPP Doli Siregar dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 24 Juni 2015.

Pada periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, Grup telah menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020/ 30 September 2020	30 September 2019/ 30 September 2019	
Nilai perolehan	26,958,513,925	13,595,959,818	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(14,874,982,232)	(7,623,477,400)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	12,083,531,693	5,972,482,418	Carrying amount
Harga jual	11,113,521,596	4,872,677,817	Selling price
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 35)	(970,010,097)	(1,099,804,601)	Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 35)

Pada tanggal 30 September 2020, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Completion percentage	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year
Bangunan dealer - Balaraja	99.0%	2020

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Several parcels of land own by Group are pledged as collateral for bank loans (Note 19).

From December 2015, Group has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model. If land were measured at cost model, the carrying amount would be Rp 49,969,210,582 as of 30 September 2020 and 31 December 2019. As of 30 September 2020, revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the account of "Surplus Revaluation of Land" amounting to Rp 388,230,474,436.

Fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land. The land's fair values are based on valuations performed by KJPP Doli Siregar dan Rekan, independent valuers, in its report dated on 24 June 2015

The periods ended 30 September 2020 and 2019, Group had sold parts of its property and equipment with details as follows:

The completion stage of construction in progress as of 30 September 2020 are as follows:

	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year	Dealer buildings Balaraja -
	2020	

Based on review of Group's management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of property and equipment as of 30 September 2020 and 31 December 2019.

12. ASET HAK-GUNA

Rincian berikut merupakan aset hak-guna:

2020	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 September/ 30 September	2020
Bangunan					Buildings
Biaya perolehan	10,394,235,524	6,272,601,208	(2,262,607,154)	14,404,229,578	Cost
Akumulasi amortisasi	(3,494,173,174)	(5,079,039,338)	757,041,168	(7,816,171,344)	Accumulated amortisation
Nilai Tercatat	6,900,062,350	1,193,561,870	(1,505,565,986)	6,588,058,234	Carrying Amount

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details below represent right-of-use assets:

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

2019	1 Januari / 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ 31 December	2019
Bangunan					Buildings
Biaya perolehan	-	10.394.235.524	-	10.394.235.524	Cost
Akumulasi amortisasi	-	(3.494.173.174)	-	(3.494.173.174)	Accumulated amortisation
Nilai Tertcatat	-	6.900.062.350	-	6.900.062.350	Carrying Amount

Beban amortisasi aset hak-guna dibebankan seluruhnya pada beban umum dan administrasi.

Amortisation expense of right-of-use assets charged general and administrative expenses.

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan biaya pengembangan atas domain Mobilku, entitas anak, sebagai berikut:

2020	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	30 September/ 30 September	2020
Situs Web					Website
Biaya perolehan	4.041.705.950	-	-	4.041.705.950	Cost
Akumulasi amortisasi	(159.143.047)	(144.563.969)	-	(303.707.016)	Accumulated amortisation
Nilai Tertcatat	3.882.562.903			3.737.998.934	Carrying Amount
2019	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ 31 December	2019
Situs Web					Website
Biaya perolehan	-	4.041.705.950	-	4.041.705.950	Cost
Akumulasi amortisasi	-	(159.143.047)	-	(159.143.047)	Accumulated amortisation
Nilai Tertcatat	-			3.882.562.903	Carrying Amount

Beban amortisasi sebesar Rp 144.563.969 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada beban umum dan administrasi.

Amortisation expense amounted to Rp 144,563,969 were charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to general and administrative expenses.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Aset pengampunan pajak	-	12,842,988,200	Tax amnesty assets
Aset tidak lancar lain-lain	1,311,357,432	1,318,357,429	Other noncurrent assets
Jumlah	1,311,357,432	14,161,345,629	Total

Aset Pengampunan Pajak

Grup telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dari Direktorat Jendral Pajak yang diterima, jumlah tambahan aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 12.842.988.200.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Tanah dan bangunan	10.795.661.000	Land and buildings
Kas	1.947.327.200	Cash
Kendaraan	100.000.000	Vehicles
Jumlah	12.842.988.200	Total

14. OTHER NONCURRENT ASSETS

This account consists of:

Tax Amnesty Assets

Group has utilized the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016. Based on tax assessment letter (SKPP) from the Directorate General of Taxation, the amount of additional tax amnesty assets amounted to Rp 12,842,988,200.

Details of tax amnesty assets are as follows.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Berdasarkan unit usaha

a. By business unit

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Kendaraan	364,387,135,734	759,766,242,048	Vehicles
Suku cadang kendaraan	16,733,377,404	15,355,477,927	Vehicles spare parts
Jasa servis kendaraan	1,459,096,589	1,127,998,101	Vehicles services
Reparasi kendaraan	308,967,540	278,076,177	Body repair
Jumlah	382,888,577,267	776,527,794,253	T o t a l

b. Berdasarkan umur

b. By age

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Belum jatuh tempo	339,428,245,473	668,213,496,879	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	17,967,772,411	22,374,001,776	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,584,131,402	22,375,702,823	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,704,526,546	33,110,182,742	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	22,203,901,435	30,454,410,033	More than 90 days
Saldo akhir	382,888,577,267	776,527,794,253	Ending balance

c. Berdasarkan pemasok

c. By vendor

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
PT Dipo Star Finance	141,260,277,605	179,155,252,164	PT Dipo Star Finance
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	77,832,642,640	165,220,223,395	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	68,006,264,770	315,606,557,282	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia	45,650,981,358	39,875,273,336	PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia
PT Suryamas Transport Nusantara	939,968,565	2,095,126,410	PT Suryamas Transport Nusantara
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	254,295,755	2,413,676,464	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Armada	203,328,000	3,307,500,000	PT Armada
PT Bengawan	42,000,000	32,646,195,000	PT Bengawan
PT Sumber Karya Abadi Indonesia	300,000	2,390,600,000	PT Sumber Karya Abadi Indonesia
CV Delima Mandiri	-	5,134,020,000	CV Delima Mandiri
PT Hudaya Maju Mandiri	-	2,978,800,000	PT Hudaya Maju Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	48,698,518,574	25,704,570,202	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Jumlah	382,888,577,267	432,152,318,694	T o t a l

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG NON-USAHA

	<u>30 September 2020/</u> <u>30 September 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 36a)	-
Pihak ketiga	
Uang jaminan pelanggan	605.759.500
Lain-lain	7.747.511.554
Sub-jumlah	8.353.271.054
Akun lain-lain terdiri dari program kepemilikan mobil karyawan dan biaya non-operasi lainnya.	

16. NON-TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	
60.000.000.000		Related party (Note 36a)
138.022.000		Third parties
9.193.173.072		Deposit from customers
		Others
9.331.195.072		Sub-total
Others account represents employees' car ownership program and other non-operating expenses.		

17. BEBAN AKRUAL

	<u>30 September 2020/</u> <u>30 September 2020</u>
Insentif	4,526,692,123
Cadangan bonus	19,448,899,761
Beban pengurusan dokumen	-
Komisi penjualan	-
Promosi	-
Lain-lain	8,019,842,529
Jumlah	31,995,434,413

Akun cadangan bonus terdiri dari bonus yang akan dibayar untuk karyawan dan manajemen.

Insentif merupakan imbalan yang akan dibayar untuk divisi penjualan saat suatu target tertentu terpenuhi.

Lain-lain merupakan beban asuransi, jasa profesional dan biaya operasi lainnya yang terjadi di tahun berjalan.

17. ACCRUALS

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	
7,038,704,579		Incentives
14,549,935,338		Bonus reserved
850,602,021		Document verification expenses
119,206,448		Sales commission
117,877,113		Promotion
16,929,866,126		Others
39,606,191,625		Total

Bonus reserved account represents bonus that will be paid to employees and management.

Incentives represents benefit that will be paid to sales division based on completeness of target.

Others represent insurance expense, professional services and other operating expense which occurred in current year.

18. UANG MUKA PELANGGAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>30 September 2020/</u> <u>30 September 2020</u>
Uang muka pelanggan	
Bea Balik Nama (BBN)	71,462,340,144
Jaminan pemesanan kendaraan	50,654,222,070
	122,116,562,214
Pendapatan diterima di muka	2,515,741,566
Jumlah	124,632,303,780

Bea balik nama merupakan pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor hasil perjanjian dua pihak.

Jaminan pemesanan kendaraan merupakan uang muka debitur yang akan dibayarkan kepada para dealer pada saat kelengkapan administratif terpenuhi.

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS AND UNEARNED REVENUE

	<u>31 Desember 2019/</u> <u>31 December 2019</u>	
139,963,263,067		Advance from customers
77,694,077,957		Vehicle title fees (BBN)
		Vehicles booking guarantee
217,657,341,024		
925,852,383		Unearned revenue
218,583,193,407		Total

Vehicle title fees represents tax on handing over of vehicles right as a result of both party agreement.

Vehicles booking guarantee represent advances from the customers which will be paid to the dealers based on completeness of administrative requirement.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2020/ 30 September 2020
PT Bank DBS Indonesia	3,750,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	-
Jumlah	3,750,000,000

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. JAK/180710/U/180927 tanggal 16 November 2018 antara HSBC dengan DIPO, BPIM, ABM, KPM, PPBM, CBM, DBM, MBM, dan PBM dan fasilitas kredit No. JAK/190053/U/180927 tanggal 23 Januari 2019 antara HSBC dengan SKPM, SKMM, PMM, dan PRM, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit perbankan korporasi dari HSBC sejak tahun 2013 yang telah diperbaharui pada tanggal 25 Juli 2019 dimana seluruh fasilitas tersebut telah digabung menjadi satu ke DIPO berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/190381/U/190708 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 400 Milyar dan dikenakan bunga sebesar 3,5% - 4,25% di bawah bunga pinjaman terbaik dari HSBC (pada saat perjanjian ditandatangani sebesar 14,85% per tahun), pinjaman jatuh tempo pada 30 September 2019, dan telah diperpanjang dengan perubahan ke 2 (dua) perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No: JAK/190535/U/190918 tanggal 1 Oktober 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2020. DIPO telah menandatangani perpanjangan perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No: JAK/200554/U/200729 tanggal 16 September 2020 dan fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada 16 September 2021.

Pada tanggal 9 Maret 2020 DIPO telah menandatangani perubahan ke 3 (tiga) perjanjian pemberian fasilitas kredit perbankan korporasi No: JAK/200138/U/200206 dimana total fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp. 500 Milyar

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan Deposito dari PMJ senilai Rp 5.000.000.000;
2. Hak Tanggungan atas tanah yang terletak di Desa Kaduagung Tengah dan Kaduagung Timur, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak sebagaimana yang diuraikan dalam Sertifikat tanah SHGB No. 2, SHGB No. 3, dan SHGB No. 872 senilai Rp 6.585.000.000;
3. Hak Tanggungan atas tanah yang terletak di Jalan Raya Warasalam-Simpang, Desa Sukamanah, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, sebagaimana yang diuraikan dalam sertifikat tanah SHGB No. 10 senilai Rp 2.407.000.000;

19. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
PT Bank DBS Indonesia	4,000,000,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	120,136,733,001	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	124,136,733,001	Total

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on Credit Agreement Facility No. JAK/180710/U/180927 dated 16 November 2018 between HSBC and DIPO, BPIM, ABM, KPM, PPBM, CBM, DBM, MBM, and PBM and Credit Agreement No. JAK/190053/U/180927 dated 23 January 2019 between HSBC and SKPM, SKMM, PMM, and PRM, the Company obtained corporate facility agreement from HSBC since year 2013 and has been amended on 25 July 2019 which all facilities have been combined to DIPO based on Credit Agreement No. JAK/190381/U/190708, with maximum facility amounting to Rp 400 billion and bears interest rate of 3.5% - 4.25% below Best Lending Rate (BLI) of HSBC (on the sign agreement was 14.85% per annum), this loan due on 30 September 2019, and has been extended with agreements for corporate banking facilities No: JAK/190535/U/190918 dated 1 October 2019 and will due date on 31 July 2020. Dipo has signed extension agreements for corporate banking facilities No: JAK/200554/U/200729 dated 16 September 2020 and bank facilities will due on 16 September 2021.

On 9 March 2020 DIPO already signed the third Amendment to Corporate Facility Agreement No: JAK/200138/U/200206 with total facility become Rp. 500 billion.

The purpose of this loan is to finance Group operational activities.

This loan facility is secured by:

1. Deposit Guarantee from PMJ amounted to Rp 5,000,000,000;
2. Mortgage rights are located in the villages of Central Kaduagung and East Kaduagung, Rangkasbitung District, Kabupaten Lebak as described in the Land Certificate SHGB No. 2, SHGB No. 3, and SHGB No. 872 amounted to Rp 6,585,000,000;
3. Mortgage rights on land located on Jalan Raya Warasalam-Simpang, Sukamanah Village, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, as described in SHGB No. 10 land certificate amounted to Rp 2,407,000,000;

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (Lanjutan)

4. Jaminan Fidusia atas Piutang dari Debitur senilai Rp 250.000.000.000;
5. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dari Debitur senilai Rp 420.000.000.000;
6. Jaminan Perusahaan dari PMJ senilai Rp 100.000.000.000;

Pembayaran pinjaman HSBC adalah sebesar Rp 248.997.953.361 dan Rp 585.494.202.812, masing-masing pada periode dan tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Berdasarkan Ketentuan-ketentuan Standar Pemberian Fasilitas Kredit No. 165/STC-DBSI/VIII/1-2/2019 tertanggal 23 Agustus 2019 dan Akta perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 23 Agustus 2019 dibuat dihadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan yang diubah dengan perubahan pertama atas perjanjian fasilitas perbankan No.176/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 tanggal 20 September 2019, DBS telah memberikan fasilitas perbankan kepada DIPO dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar Rp 275.000.000.000. Berdasarkan surat No. 171/DBSI/MDN/IBG1&2/XII/2019 tanggal 1 Desember 2019, DBS memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas menjadi tanggal 31 Januari 2020.

Pada tanggal 5 Februari 2020, DIPO, entitas anak, telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia yang telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2020.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja DIPO.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik DIPO dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 125.500.000.000 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;
2. Jaminan kebendaan fidusia atas persediaan barang milik DIPO dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 218.250.000.000, untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;
3. Nilai jaminan fidusia tagihan/piutang dan fidusia persediaan barang secara bersama-sama sekurang-kurangnya sejumlah Rp 343.750.000.000.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (Continued)

4. Fiduciary Guarantee on Receivables from the Debtor amounted to Rp 250,000,000,000;
5. Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods from the Debtor amounted to Rp 420,000,000,000;
6. Corporate guarantee from PMJ amounted to Rp 100,000,000,000;

Amount paid to HSBC amounted to Rp 248,997,953,361 and Rp 585,494,202,812 for the period and year ended and 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Based on Terms of Credit Facility Standard No. 165/STC-DBSI/VIII/1-2/2019 dated 23 August 2019 and the Deed Amendment and Reaffirmation for Bank Credit Facility No. 51 dated 23 August 2019 of Henry Tjong, S.H., Notary in Medan, as last was modified with First Amendment and Reaffirmation on Bank Credit Facility agreement No.176/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 dated 20 September 2019 amounting to Rp 275,000,000,000. Furthermore, based on letter from No. 171/DBSI/MDN/IBG1&2/XII/2019 dated 1 December 2019, DBS has been extended the due date of the facility and will due on 31 January 2020.

On 5 February 2020, DIPO, a subsidiary, has received amendment on extension of credit facilities with PT Bank DBS Indonesia and will due on 30 November 2020.

The purpose of this loan is to finance DIPO working capital.

This loan facility is secured by:

1. Fiduciary security of claims / receivables owned by DIPO with a guarantee value amounted to Rp 125,500,000,000 to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;
2. Fiduciary material collateral for inventory of goods owned by DIPO with a guarantee value amounted to Rp 218,250,000,000, to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;
3. Fiduciary amounts of claims/ receivables and fiduciary of collateral for inventory of goods joint amount at least amounted to Rp 343,750,000,000.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (Lanjutan)

GPR memperoleh pinjaman fasilitas perbankan dari DBS sejak 26 Februari 2015 yang telah diperbarui dengan perjanjian No. 177/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 tanggal 20 September 2019 dan surat no. 172/DBSI-MDN/IBG1&2/XII/2019 tanggal 29 November 2019 perihal perpanjangan tanggal jatuh tempo tanggal 30 November 2019 diperpanjang jatuh temponya terhitung tanggal 1 Desember 2019 menjadi tanggal 31 Januari 2020. Pada tanggal 5 Februari 2020, GPR, entitas anak, telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT. Bank DBS Indonesia yang telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2020.

Fasilitas dari DBS dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik GPR dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 60.000.000.000 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;
2. Jaminan korporasi oleh PMJ dengan nilai penjaminan sejumlah pokok fasilitas berikut bunga.

Pembayaran pinjaman DBS masing-masing adalah sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 62.377.820.181, masing-masing pada tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Bank Central Asia ("BCA")

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 14 Juni 2019, DIPO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran maksimum kredit sebesar Rp 46 miliar dengan bunga 11%, fasilitas Multi Time Loan Revolving dengan maksimum kredit sebesar Rp 89 miliar, dan fasilitas Bank Garansi dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2019, DIPO telah memperoleh perpanjangan sementara dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2019. Selanjutnya diperpanjang menjadi 15 September 2020 sesuai dengan persetujuan dari BCA pada tanggal 31 Oktober 2019.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (Continued)

GPR obtained credit bank facility from DBS since 26 February 2015 which have been renewed with agreement No. 177/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 dated 20 September 2019 and letter No. 172/DBSI-MDN/IBG1&2/XII/2019 dated 29 November 2019 regarding the maturity date of loan which has been due on 30 November 2019 has being extend its due date by 1 December 2019 became 31 January 2020. On 5 February 2020, GPR, a subsidiary, has received amendment on extension of credit facilities with PT Bank DBS Indonesia and will due on 30 November 2020.

This loan has maximum facility of Rp 5 billion. This loan facility is secured by:

1. Fiduciary security of claims / receivables owned by GPR with a guarantee value amounted to Rp 60,000,000,000 to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;
2. Corporation security by PMJ with a guarantee value of principal facility with interest.

Amount paid to DBS amounted to Rp 250,000,000 and Rp 62,377,820,181 for the years ended 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively.

PT Bank Central Asia ("BCA")

Base on Amended Credit Facility No. 3 dated 14 June 2019, DIPO, a subsidiary, obtained overdrafts amounting to Rp 46 billion bears interest rate 11% per annum and Multi Loan Facilities of Time Loan Revolving from BCA with maximum facility of Rp 89 billion and bears interest rates 10.75% per annum and will due on 15 September 2019, DIPO has obtained temporary extension and will due on 15 October 2019. and based on approval from BCA dated 31 October 2019, has been extended its due date to 15 September 2020.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (Lanjutan)

Berdasarkan surat No: 1398/ASA/SPPJ/2020 tanggal 11 September 2020, fasilitas DIPO telah diperpanjang menjadi 15 September 2021.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja Grup.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah HGB No. 365/Kelurahan Harjosari II tercatat atas nama DIPO, berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya, dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan;
2. Semua stok barang berupa berbagai jenis kendaraan bermotor yang dimiliki oleh pemberi Agunan, baik sekarang maupun di kemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di Jalan Sisimangaraja Kilometer 7 Nomor 8-B, Medan dan Jalan Bajak II Marendal Dalam Simpang Bajak IV dan V, Medan, sebagaimana ternyata dalam Daftar Stock Kendaraan tertanggal 11 Juni 2019, berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya;
3. Segala hak, hak-hak utama serta tuntutan-tuntutan menurut hukum yang dapat dijalankan dan digunakan atas tagihan-tagihan dan piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada, atau dimiliki, ataupun yang menjadi hak pemberi Agunan terhadap pihak manapun juga; tagihan-tagihan dan piutang tersebut akan dimuat dalam suatu daftar tersendiri yang akan diserahkan oleh pemberi Agunan dan diterima oleh BCA, daftar tersebut berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian.

Pembayaran pinjaman BCA adalah sebesar nihil dan Rp 198.755.689.531 pada masing-masing pada tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit yang terakhir No. 001/PK/2019 tanggal 19 Februari 2019, Grup memperoleh fasilitas gabungan pinjaman transaksi khusus, bank garansi dan pinjaman rekening koran dari CIMB sebesar Rp 479 milyar dan dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman jatuh tempo 29 November 2019 dan telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 28 Agustus 2020. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian fasilitas kredit ini masih dalam proses.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Deposito
2. Piutang
3. Stock barang dan inventory berupa kendaraan bermotor
4. Tanah bersertifikat, mesin dan peralatan yang dimiliki oleh DIPO dan grup yang lain.
5. Jaminan Perusahaan

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (Continued)

Based on letter No: 1398/ASA/SPPJ/2020 dated on 11 September 2020, Facility of DIPO has been extended to 15 September 2021.

The purpose of this loan is to finance Group working capital.

This loan facility is secured by:

1. HGB plot of land No. 365/Kelurahan Harjosari II is registered in the name of DIPO, along with buildings and everything that has been and/or will be erected, planted, and placed on the land which, by its nature, designation, and law is considered as immovable property, nothing is excluded;
2. All stock of goods in the form of various types of motor vehicles owned by the collateral provider, both now and in the future, which are located anywhere, including but not limited to, are stored at Jalan Sisimangaraja Kilometer 7 Number 8-B, Medan and Jalan Bajak II Marendal Dalam Plow IV and V, Medan, as it turns out in the Vehicle Stock List dated 11 June 2019, along with all changes and/ or updates;
3. All rights, primary rights and legal claims that can be carried out and used for bills and receivables that are now existing or in the future, or are owned, or which are the rights of the Collateral to any party; these bills and receivables will be contained in a separate list which will be submitted by the collateral provider and received by BCA, the list and all changes and/or updates are an integral and inseparable part of the Agreement.

Amount paid to BCA amounted to nil and Rp 198,755,689,531 for the years ended 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Amendment of Bank Loan facility Agreement Credit No. 001/PK/2019 dated 19 Februari 2019 Group obtained special combine transactions loan, bank guarantee and overdraft loan facilities from CIMB amounting totaling Rp 479 billion bears interest at 9.75% per annum. This loan due on 29 November 2019 and has been renewal and extend due date and will due on 28 August 2020. At the time of issuance of these consolidated financial statements, the extension of the Credit Agreement Facility is still on process.

This loan facility is secured by:

1. Deposits
2. Receivable
3. Stock of goods and inventory in the form of motorized vehicles
4. Certified land, machines and tools owned by DIPO and other groups.
5. Corporate Guarantee

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (Lanjutan)

Pembayaran pinjaman bank CIMB pada tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 192.276.800.614.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("DANAMON")

DAM memperoleh pinjaman fasilitas perbankan dari DANAMON pada tanggal 13 Maret 2020 berdasarkan Akta Notaris No.30 yang jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2021.

Fasilitas dari DANAMON dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 80 miliar. Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan kebendaan fidusia atas Persediaan Barang Dagangan milik DAM dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 64.000.000.000 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;
2. Jaminan korporasi oleh PMJ dengan nilai penjaminan sejumlah pokok fasilitas.

Informasi yang signifikan terkait pinjaman bank pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No	Kreditur/ Creditor	Perusahaan/ Company
1.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	DIPO
2.	PT Bank DBS Indonesia	DIPO GPR
3.	PT Bank Central Asia Tbk	DIPO
4.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	DIPO
5.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	DAM

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sebagaimana diperlukan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (Continued)

Amount paid to CIMB for year ended 30 September 2020 and 31 December 2019 amounted to nil and Rp 192,276,800,614, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("DANAMON")

DAM obtained credit bank facility from DANAMON on 13 March 2020 based on Notary deed No.30 and will due on 13 March 2021.

This loan from DANAMON has maximum facility of Rp 80 billion. This loan facility is secured by:

1. Fiduciary security of inventory owned by DAM with a guarantee value amounted to Rp 64,000,000,000 to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;
2. Corporation security by PMJ with a guarantee value of principal facility.

Significant information related to bank loans as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Jumlah Fasilitas/ Total Facilities	Jaminan/ Covenants
Rp 500,000,000,000	Deposito, Sertifikat HGB, Persediaan, piutang dan Corporate guarantee Time deposit, landrights, inventories, receivables and corporate guarantee
Rp 275,000,000,000	Piutang dan persediaan/ Receivables and inventories
Rp 5,000,000,000	Piutang dan jaminan korporasi/ Receivables and corporate guarantee
Rp 135,000,000,000	Tanah, piutang dan persediaan/ Landrights, receivables and inventories
Rp 479,000,000,000	Tanah, persediaan, mesin dan peralatan, jaminan korporasi/ Landrights, inventories, machineris and equipment, corporate guarantee
Rp 80,000,000,000	Persediaan dan jaminan korporasi/ Inventories and corporate

Compliance with Loan Covenants

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, Group has either complied with all of the required covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained the necessary waivers as required.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Liabilitas sewa pembiayaan	25,415,607,699	30,507,474,931	Consumer lease liabilities
Liabilitas sewa hak-guna	7,025,000,709	6,900,062,350	Lease liabilities on right-use
Jumlah	32,440,608,408	37,407,537,281	<i>T o t a l</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	23,577,979,725	23,567,026,809	Short-term portion
Bagian jangka panjang	8,862,628,683	13,840,510,472	Long-term portion

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Consumer Financing Liabilities

Berikut ini adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance dan PT Bank Jasa Jakarta, dengan rincian sebagai berikut:

The following are the future minimum lease payments based on the leased agreement between Group with PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance and PT Bank Jasa Jakarta, with details as follows:

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pembayaran yang jatuh tempo tahun:			<i>Payments due in:</i>
2020	9,619,141,025	25,398,543,936	2020
2021	18,860,354,482	9,240,919,799	2021
2022	4,712,204,300	4,620,459,899	2022
2023	750,479,900	-	2023
2024	23,211,000	-	2024
Jumlah pembayaran sewa minimum	33,965,390,707	39,259,923,634	<i>Minimum lease payment</i>
Bunga	(1,524,782,299)	(1,852,386,353)	<i>Interest</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	32,440,608,408	37,407,537,281	<i>Present value of financing lease</i>
Bagian yang jatuh tempo satu tahun	23,577,979,725	23,567,026,809	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	8,862,628,683	13,840,510,472	Long-term portion

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan perusahaan pembiayaan sebagai berikut:

Details of consumer financing liabilities based per lessor are as follows:

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
PT Dipo Star Finance	15,957,865,048	7,179,178,659	PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Finance Services	7,787,874,300	-	PT Toyota Astra Finance Services
PT Astra Credit Company	1,236,446,067	-	PT Astra Credit Company
PT Bank Jasa Jakarta	371,692,908	22,141,598,236	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mandiri Tunas Finance	61,729,376	1,097,533,917	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	-	89,164,119	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah	25,415,607,699	30,507,474,931	T o t a l

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan kendaraan sewa operasi dan aset sewa pembiayaan oleh entitas anak, tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 4 (tahun), dengan suku bunga efektif 9% sampai 12,5% per tahun.

Consumer financing liabilities represent liabilities for the acquisition of vehicles on operating lease and fixed assets by subsidiaries, unsecured and have terms of 3 (three) to 4 (four) years with effective interest rates at 9% - 12.5% per annum.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Liabilitas sewa atas aset hak-guna

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 meyajikan liabilitas sewa aset hak guna berupa bangunan sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ 30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Liabilitas sewa	7,025,000,708	6,900,062,350
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>4,871,657,625</u>	<u>4,290,318,696</u>
Bagian jangka panjang	<u>2,153,343,083</u>	<u>2,609,743,654</u>

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Lease liabilities on right-use-assets

The consolidated statement of financial position as at 30 September 2020 and 31 December 2019 shows lease liabilities on right-use-assets of building as follows:

Lease liabilities:
Less:
Short-term portion
Long-term portion

21. UTANG OBLIGASI KONVERSI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2020/ 30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Utang obligasi konversi	168,011,100,000	168,011,100,000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(7,000,462,500)</u>	<u>(13,300,878,750)</u>
Jumlah	<u>161,010,637,500</u>	<u>154,710,221,250</u>

21. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

This account consists of:

Convertible bonds payable
Unamortised bonds
issuance cost

T o t a l

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Grup menerbitkan obligasi konversi kepada Mitsubishi Corporation, Jepang dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 510.261.100.000. Obligasi konversi akan jatuh tempo pada ulang tahun ketiga dari tanggal penerbitan obligasi konversi tanggal 1 Agustus 2021. Obligasi konversi diterbitkan dengan bunga sebesar Rp 76.539.165.000 atau setara sebesar 15% yang dibayarkan dimuka pada tanggal pembayaran bunga saat penerbitan obligasi konversi. Obligasi konversi memiliki hak untuk konversi sebagian atau seluruh obligasi konversi ke saham Perusahaan pada saat penawaran saham perdana di Bursa dengan perhitungan nilai nominal obligasi konversi di bagi dengan harga saham actual pada saat penawaran umum.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 22 Oktober 2019, oleh Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui pengeluaran saham baru dari sebagian obligasi konversi dengan nilai Rp 342.250.000.000 untuk dijadikan 2.738.000.000 saham dengan nilai penerbitan Rp 125 per saham.

Beban bunga atas obligasi konversi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 6.300.416.250 dan Rp. 52.607.846.665 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On 1 August 2018, Group issued convertible bond to Mitsubishi Corporation, Japan, with fixed interest and total face value of Rp 510,261,000,000. Convertible bond will be due on the third anniversary since the issuance of convertible bond on 1 August 2021. Convertible bond issued with advance interest amounted to Rp 76,539,165,000 or equivalent 15% paid on the payment date of interest in advance which paid on the issuance convertible bond. Convertible bond has the rights (but not obligation) to convert all part of the Convertible bonds into the IPO Conversion Shares upon the Initial Public Offering (IPO) at the Stock Exchange with conversion scheme by divided the principal amount of convertible bond with the Actual IPO share price.

Based on the Deed of Shareholder Resolution of General Meeting No. 25 dated 22 October 2019, by Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, shareholders have agreed issuance of new shares of part of the convertible bond with total value of Rp 342,250,000,000 to 2,738,000,000 shares with issuance price of Rp 125 per shares.

Interest expense of convertible bonds for period ended 30 September 2020 and 31 December 2019 amounting to Rp 6,300,416,250 and 52,607,846,665 is presented as part of "Finance Costs" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

Hasil penerimaan atas penerbitan obligasi konversi tersebut diatas terutama digunakan untuk membiayai pengembangan bisnis atau tambahan modal kerja untuk tujuan umum sebagai bagian dari tujuan strategis pemegang obligasi.

Selain itu, berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain:

- (1) Penerbit tidak akan, dan akan memastikan bahwa tidak ada perusahaan grup yang akan, membuat atau menjadikan terutang setiap Pembebanan pada atau atas asetnya masing-masing atau setiap bagiannya, baik sekarang maupun di masa depan, kecuali Pembebanan yang ada pada tanggal Perjanjian ini, Pembebanan yang dimaksud dalam Perjanjian ini (jika ada), Pembebanan yang dibuat sesuai dengan proses bisnis yang biasa dari perusahaan grup dan Pembebanan apa pun yang dibuat atau akan dibuat atau terutang dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Pemegang Obligasi, yang tidak akan ditahan karena alasan yang tidak wajar; dan
- (2) Penerbit tidak akan, dan akan memastikan bahwa tidak ada perusahaan grup yang akan, (baik dengan satu transaksi atau sejumlah transaksi terkait atau tidak terkait dan baik pada satu waktu atau lebih dari satu periode waktu) menjual, mentransfer, menyewakan, meminjamkan atau melepaskan (baik secara langsung, berdasarkan pengaturan penjualan dan pembelian kembali dan penjualan dan penyewaan kembali, atau lainnya) semua atau pada pokoknya semua asetnya atau bagian asetnya mana pun yang, baik sendiri atau ketika digabungkan dengan semua pelepasan yang harus diperhitungkan berdasarkan bagian ini, bersifat substansial terkait dengan asetnya, atau aset dari pihaknya dan anak perusahaannya, secara keseluruhan atau yang pelepasannya (baik sendiri atau bila digabungkan demikian) dapat menimbulkan dampak yang merugikan secara material, kecuali setiap transaksi yang terkait dengan Restrukturisasi

21. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE (Continued)

The proceed from the mentioned above bond are mainly used to finance Group's business expansion or capital structure improvement initiatives or other general uses as deemed financially sound and strategic and bondholder's perspective.

Moreover, under the agreements, the Company is not allowed to, among others:

- (1) The issuer shall not, and shall ensure that no group company shall, make or owe any liability of any charges on or to any of its assets or any portion thereof, either now or in the future, except for any such charges On the date of this agreement, the charges referred to in this agreement (if any), the charges made in accordance with the usual business processes of Group company and any charges made or will be made or owed with the consent From the bondholders, who will not be withheld for unreasonable reasons; and
- (2) The issuer shall not, and shall ensure that no group company shall, (either with one transaction or any number of related or unrelated transactions and either at any time or more than a period of time) sell, transfer, lease, Lending or releasing (whether directly, based on sales and repurchase and sale and releasing, or other arrangements) of all or the extent of any of its assets or any portion of its assets, whether alone or when combined with all waiver to be taken into account under this section, is substantially related to its assets, or the assets of its own and its subsidiaries, in its entirety or by its disposal (either alone or when combined adverse impacts materially, except for any transactions related to restructuring.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Pajak penghasilan		
Pasal 21	203.352.269	229.013.236
Pasal 28A	90.223.787.649	67.203.042.050
Pajak Pertambahan Nilai	53.919.154.675	79.191.463.371
Pajak lainnya	20.221.948.380	20.221.948.380
Jumlah	164.568.242.973	166.845.467.037

22. TAXATION

a. Prepaid taxes

Income taxes
Article 21
Article 28A
Value Added Tax
Other taxes

T o t a l

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	109,196,850	204,167,673	Article 4 (2)
Pasal 21	854,193,570	3,342,703,078	Article 21
Pasal 22	257,045,455	-	Article 22
Pasal 23	432,510,452	1,044,308,679	Article 23
Pasal 25/29	-	560,274,967	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	-	201,525,208	Value Added Tax
Jumlah	1,652,946,327	5,352,979,605	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income taxes

Beban pajak penghasilan

Income tax expenses

	30 September 2020/ 30 September 2020 (Sembilan bulan / nine months)	30 September 2019/ 30 September 2019 (Sembilan bulan / nine months)	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(221.915.143)	(746.692.773)	The Company
Entitas anak	(18.181.311.280)	(45.282.705.800)	Subsidiaries
	(18.403.226.423)	(46.029.398.573)	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(2.377.648.098)	18.905.053	The Company
Entitas anak	185.313.566	(784.688.807)	Subsidiaries
	(2.192.334.532)	(765.783.754)	
Beban pajak periode lalu			Prior years income taxes
Entitas anak	(1.059.307.000)	(9.435.229.429)	Subsidiaries
	(1.059.307.000)	(9.435.229.429)	
Jumlah	(21.654.867.955)	(56.230.411.756)	Total

Beban pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before taxes, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit for the years ended 30 September 2020 and 2019 are as follows:

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income taxes (Continued)

Beban pajak kini

Current tax

	30 September 2020/ 30 September 2020 (Sembilan bulan / nine months)	30 September 2019/ 30 September 2019 (Sembilan bulan / nine months)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63,895,936,147	171,308,938,120	Income before tax as stated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi konsolidasi	(56,890,630,651)	(175,562,542,140)	Consolidation adjustment
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	7,005,305,496	(4,253,604,020)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	75,620,212	75,620,212	Post-employment benefits expenses
Penyusutan aset tetap	1,029,403,634	806,772,750.00	Depreciation of property and equipment
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2,092,874,042)	(4,001,929,605)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	3,733,332,736	10,692,872,123	Others
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	9,750,788,036	3,319,731,460	Estimated taxable profit (fiscal loss) for the year
Kompensasi kerugian fiskal tahun: 2019	(8,625,590,543)	-	Compensated fiscal loss for: 2019
Akumulasi laba fiskal	1,125,197,493	3,319,731,460	Accumulated fiscal losses
Taksiran beban pajak kini	221,915,143	746,692,773	Estimated current taxes expenses
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(3,273,080,853)	(3,034,273,947)	Less: Prepaid income taxes
Utang pajak kini - Pasal 29 (Lebih bayar pajak penghasilan - Pasal 28a)	(3,051,165,710)	(2,287,581,174)	Current tax payable - Article 29 (Overpaid income tax - Article 28a)

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

		Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	30 September 2020 30 September 2020	
Aset pajak tangguhan	1 Januari 2020/ 1 January 2020					Deferred tax assets
Cadangan bonus karyawan	5,014,784,175	88,682,195	-	-	5,103,466,370	Bonus provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16,142,172,677	(803,526,932)	(472,891,174)	-	14,865,754,571	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	236,231,709	29,572,131	-	-	265,803,840	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2,340,282,149	(280,833,859)	-	-	2,059,448,290	Allowance for impairment losses on inventories
Penyusutan	757,945,088	(90,953,410)	-	-	666,991,678	Depreciation
Transaksi sewa pembiayaan	(405,344,639)	48,641,356	-	-	(356,703,283)	Financing lease transactions
Rugi fiskal	3,169,267,667	(1,344,955,288)	-	-	1,824,312,379	Fiscal losses
Jumlah	27,255,338,826	(2,353,373,807)	(472,891,174)	-	24,429,073,845	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Cadangan bonus karyawan	40,000,000	34,800,000			74,800,000	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	76,917,186	39,077,061	12,528,451	-	128,522,698	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	27,795,290	(3,335,435)	-	-	24,459,855	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan sewa pembiayaan	8,587,858,687	793,369,749	-	-	9,381,228,436	Leased assets depreciation
Transaksi sewa pembiayaan	(18,931,779,494)	(1,393,220,418)	-	-	(20,324,999,912)	Financing lease transactions
Rugi fiskal	4,138,251,350	690,348,318	-	-	4,828,599,668	Fiscal losses
Jumlah	(6,060,956,981)	161,039,275	12,528,451	-	(5,887,389,255)	T o t a l

		Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of adopting of PSAK 71	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Aset pajak tangguhan	1 Januari 2019/ 1 January 2019						Deferred tax assets
Cadangan bonus karyawan	8.891.957.105	(2.992.517.652)	-	-	(884.655.278)	5.014.784.175	Bonus provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	15.702.136.745	2.200.656.618	(2.645.275.964)	-	884.655.278	16.142.172.677	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	653.380.716	(434.969.945)	-	17.820.938	-	236.231.709	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.522.002.540	818.279.609	-	-	-	2.340.282.149	Allowance for impairment losses on inventories
Penyusutan	779.084.194	(21.139.106)	-	-	-	757.945.088	Depreciation
Transaksi sewa pembiayaan	(379.273.796)	(26.070.843)	-	-	-	(405.344.639)	Financing lease transactions
Rugi fiskal	-	3.169.267.667	-	-	-	3.169.267.667	Fiscal losses
Jumlah	27.169.287.504	2.713.506.348	(2.645.275.964)	17.820.938	-	27.255.338.826	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Cadangan bonus karyawan	-	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Bonus provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	107.001.691	(58.321.422)	25.762.668	-	2.474.249	76.917.186	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	156.561.640	(128.766.350)	-	-	-	27.795.290	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan sewa pembiayaan	7.692.568.036	895.290.651	-	-	-	8.587.858.687	Leased assets depreciation
Transaksi sewa pembiayaan	(15.663.099.619)	(3.268.679.875)	-	-	-	(18.931.779.494)	Financing lease transactions
Rugi fiskal	3.582.471.500	555.779.850	-	-	-	4.138.251.350	Fiscal losses
Jumlah	(4.124.496.752)	(1.964.697.146)	25.762.668	-	2.474.249	(6.060.956.981)	T o t a l

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait per tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019

Deferred tax assets and liabilities have taken into account the tax rates applicable for each related period as of 30 September 2020 and 31 December 2019.

e. Administrasi pajak di Indonesia

e. Tax administration in Indonesia

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the applicable taxation laws, the Company calculates, establishes and pays for itself the amount of tax payables (self assessment). The Directorate General of Taxes may determine and amend tax liability within 5 (five) years from the date of the tax payables.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak, Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

(i) PT Dipo Dipo Internasional Pahala Otomotif

Pada tanggal 24 Januari 2019, DIPO menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Bunga Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp 183.716.910.

(ii) PT Dipo Angkasa Motor

Pada tanggal 18 Juni 2019, DAM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan Masa Januari dan Desember 2016 sebesar Rp 1.715.548.463 dari total tersebut Rp 637.341.397 telah dilakukan pemindahbukuan yang mengurangi nilai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB), dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Penghasilan Pasal 22 untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 1.228.355.568 serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 865.814.074.

(iii) PT Pekanbaru Berlian Motor *)

Pada tanggal 18 November 2019, PPBM menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun 2019 sebesar Rp 2.439.663.975.

PPBM telah melakukan pembayaran atas STP Pajak Penghasilan Pasal 25 tersebut dan keberatan ke kantor pajak.

(iv) PT Setiakawan Pahala Motor *)

Pada tanggal 29 Juni 2018, SKPM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp 8.471.107.635.

SKPM telah melakukan pembayaran atas SKP-KB PPN dan Pajak Kini dan telah menyampaikan keberatan ke kantor pajak untuk jumlah sebesar Rp 8.163.017.455.

Pada tanggal 23 September 2020, SKPM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) sebesar Rp.1.012.752.541, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) sebesar Rp. 34.999.196 dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar 120.641.421 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2019.

(v) PT Bintangperkasa Indah Motors (BPIM) *)

Pada tanggal 7 September 2018, BPIM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp 11.375.778.671.

BPIM telah melakukan pembayaran atas SKP-KB PPN dan Pajak Kini dan telah menyampaikan keberatan ke kantor pajak untuk jumlah SKP-KB Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 7.946.415.180.

22. TAXATION (Continued)

f. Tax Amnesty, Tax Assessments Letter, Claim for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal

(i) PT Dipo Internasional Pahala Otomotif

On 24 January 2019, DIPO received a Tax Penalty Letter (STP) Corporate Income Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp 183,716,910.

(ii) PT Dipo Angkasa Motor

On 18 June 2019, DAM received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP-KB) of Value Added Tax and Corporate Income Tax for fiscal for January and December 2016 amounting to Rp 1,715,548,463 from the total Rp 637,341,397 has been book-entried that falls the amount of Underpayment Letter (SKP-KB), and Underpayment Letter (SKP-KB) of income tax article 22 for fiscal year 2016 amounting to Rp 1,228,355,568, and Underpayment Letter (SKP-KB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 865,814,074.

(iii) PT Pekanbaru Berlian Motor *)

On 18 November 2019, PPBM received a Tax Penalty Letter (STP) of Income Tax Article 25 for fiscal year 2019 amounting to Rp 2.439.663.975.

PPBM has paid the underpayment for STP of Income Tax Article 25 and submitted tax assessment appeal to the tax office.

(iv) PT Setiakawan Pahala Motor *)

On 29 June 2018, SKPM received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP-KB) of Value Added Tax and Corporate Income Tax fiscal year 2016 amounted to Rp 8.471.107.635.

SKPM has paid the underpayment for SKP-KB of Value Added Tax and Corporate Income Tax and submitted tax assessment appeal to the tax office amounting to Rp 8,163,017,455.

On 23 September 2020, SKPM received an Overpayment Letter (SKP-LB) amounting to Rp. 1,012,752,541, Underpayment Letter (SKP-KB) amounting to Rp.34,999,196 and STP amounting to 120,641,421 of Value Added Tax for fiscal year 2019.

(v) PT Bintangperkasa Indah Motors *)

On 7 September 2018, BPIM received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP-KB) of Value Added Tax and Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 11,375,778,671.

BPIM has paid the underpayment for SKP-KB of Value Added Tax and Corporate Income Tax and submitted tax assessment appeal to the tax office of Value Added Tax amounting to Rp 7.946.415.180.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak, Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak
(vi) PT Prabu Mandiri Motor (PMM) *)

Pada tanggal 11 Januari 2018, PMM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dan 2016 sebesar Rp 15.263.890.571.

PMM telah melakukan pembayaran atas SKP-KB PPN dan Pajak Kini dan telah menyampaikan keberatan ke kantor pajak untuk jumlah SKP-KB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 sebesar Rp 4.055.115.905.

Pada tanggal 28 April 2020, PMM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp.3.088.787.516

Pada tanggal 22 Juni 2020, PMM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp.15.200.742.441

Pada tanggal 30 Juni 2020, PMM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015 sebesar Rp. 17.828.864.295.

Pada Tanggal 29 Juli 2020, PMM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp.6.238.295.443

(vii) PT Paja Raya Motor *)

Pada tanggal 11 Juli 2018, PRM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) atas Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 383.675.343.

(viii) PT Mayangsari Berlian Motor *)

Pada tanggal 4 Mei 2020, MBM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) sebesar Rp.2.267.696.272, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) sebesar Rp. 47.030.754 dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar 10.966.364 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2019.

(ix) PT Kerinci Permata Motors *)

Pada tanggal 21 Juli 2020, KPM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) sebesar Rp.842.723.422, Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar 21.579.200 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2019.

22. TAXATION (Continued)

f. Tax Amnesty, Tax Assessments Letter, Claim for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal
(vi) PT Prabu Mandiri Motor (PMM) *)

On 11 January 2018, PMM received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP-KB) of Value Added Tax and Corporate Income Tax for fiscal year 2014 and 2016 amounting to Rp 15,263,890,571.

PMM has paid the underpayment for SKP-KB of Value Added Tax and Corporate Income Tax and submitted tax assessment appeal to the tax office of Value Added Tax fiscal year 2014 amounting to Rp 4,055,115,905.

On 28 April 2020, PMM received an overpayment Tax Assessment Letter (SKP-LB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp 3,088,787,516.

On 22 June 2020, PMM received an overpayment Tax Assessment Letter (SKP-LB) of Value Added Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp 15,200,742,441.

On 30 June 2020, PMM received an underpayment Tax Assessment Letter (SKP-KB) and STP of Value Added Tax for fiscal year 2015 amounting to Rp 17,828,864,295.

On 29 July 2020, PMM received an overpayment Tax Assessment Letter (SKP-LB) of Value Added Tax for fiscal year 2019 amounting to Rp 6,238,295,443.

(vii) PT Paja Raya Motor *)

On 11 July 2018, PRM received an Overpayment Letter (SKP-LB) of income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 383,675,343.

(viii) PT Mayangsari Berlian Motor *)

On 4 May 2020, MBM received an Overpayment Letter (SKP-LB) amounting to Rp. 2,267,696,272, Underpayment Letter (SKP-KB) amounting to Rp.47,030,754 and STP amounting to 10,966,364 of Value Added Tax for fiscal year 2019.

(ix) PT Kerinci Permata Motors *)

On 21 July 2020, KPM received an Overpayment Letter (SKP-LB) amounting to Rp. 842,723,422 and STP amounting to 21,579,200 of Value Added Tax for fiscal year 2019.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak, Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

(x) PT Global Pahala Rental

Pada tanggal 27 April 2020, GPR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) sebesar Rp.403.276.671 atas Pajak Penghasilan Badan, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) sebesar Rp. 13.977.831 atas Pajak Penghasilan 21, Surat Ketetapan Pajak Nihil untuk Pajak Penghasilan 23 dan Pajak Penghasilan 4.2 serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp.14.551.541 untuk tahun pajak 2019.

22. TAXATION (Continued)

f. Tax Amnesty, Tax Assessments Letter, Claim for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal

(x) PT Global Pahala Rental

On 27 April 2020, GPR received an Overpayment Letter (SKP-LB) amounting to Rp. 403,276,671 of Corporate Income Tax, Underpayment Letter (SKP-KB) amounting to Rp.13,997,831 of Income Tax Article 21, Nihil payment Letter of Income Tax Article 23 and Income Tax Article 4.2 also Underpayment Letter of Value added Tax amounting Rp.14,551,541 for fiscal year 2018.

*) Telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Dipo Internasional Pahala Otomotif sejak 30 Juni 2019 (Catatan 1c)/
Has merged PT Dipo Internasional Pahala Otomotif with as of 30 June 2019 (Note 1c)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak diperhitungkan untuk liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 1.845 dan 1.858 karyawan masing-masing untuk periode 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Jumlah ini tidak diaudit.

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Group calculates post-employment benefit liabilities for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The total number of employees of the Company entitled to the post-employment benefit liabilities are 1,845 and 1,858 employees for periode 30 September 2020 and 31 Desember 2019, respectively. These figures were unaudited.

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from Group's obligation in respect of these post-employment benefit liabilities are as follows:

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	68.562.673.052	64.876.359.498	Present value of unfunded obligations

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	30 September 2020/ 30 September 2020 (Sembilan bulan / nine months)	30 September 2019/ 30 September 2019 (Sembilan bulan / nine months)	
Biaya jasa kini	5.127.556.430	3.629.485.928	Current service costs
Biaya bunga	4.575.752.405	3.228.897.356	Interest costs
Perubahan perubahan program	1.250.171.903	884.920.799	Changes of program changes
Jumlah	10.953.480.738	7.743.304.083	T o t a l

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Saldo awal	64.876.359.498	66.403.272.198
Beban tahun berjalan	10.953.480.738	13.522.854.156
Pendapatan komprehensif lain	(2.663.204.687)	(10.478.053.188)
Realisasi pembayaran manfaat	(4.603.962.497)	(4.571.713.668)
Jumlah	68.562.673.052	64.876.359.498

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tahun di catat dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Berikut adalah asumsi-asumsi akturia yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja di 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	2020
Tingkat diskonto	7,46% - 8,17%
Tingkat kenaikan gaji	5,0% - 10%
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)
Usia pensiun normal	55 - 56

Melalui program liabilitas imbalan pasca-kerja yang dimiliki oleh Grup, maka Perusahaan telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

- Risiko suku bunga. Liabilitas imbalan pasca-kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika diskonto obligasi menurun, liabilitas imbalan pasca-kerja akan cenderung meningkat. Pada tanggal 30 September 2020, jika tingkat diskonto tersebut naik/turun sebesar 1%, maka liabilitas imbalan pasca-kerja akan cenderung mengalami penurunan sebesar Rp 6.958.288.031 atau kenaikan sebesar Rp 6.194.787.512.
- Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat liabilitas imbalan pasca-kerja menjadi lebih tinggi. Pada tanggal 30 September 2020, jika tingkat kenaikan gaji tersebut naik/turun sebesar 1%, maka liabilitas imbalan pasca-kerja akan cenderung mengalami kenaikan sebesar Rp 6.204.680.427 atau penurunan sebesar Rp 6.836.520.272.

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari imbalan pasca-kerja ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari imbalan pasca-kerja yang dihitung menggunakan projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	66.403.272.198	Beginning balance
	13.522.854.156	Current year expenses
	(10.478.053.188)	Other comprehensive income
	(4.571.713.668)	Realisation of benefit payment
Total	64.876.359.498	

Post-employment benefit liabilities are recorded using the *Projected Unit Credit* method. The following are the assumptions of acturia used in determining the liability for post-employment benefit liabilities in 30 September 2020 and 31 December 2019:

	2019	
	7,46% - 8,17%	Discount rate
	5,0% - 10%	Salary increment rate
	Indonesia-III (2011)	Mortality rate
	55 - 56	Normal retirement age

Through Group' post-employment benefit liabilities plans, it is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Interest rate risk. The post-employment benefit liabilities calculated under PSAK 24 (Revised 2013) uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the post-employment benefit liabilities will tend to increase. As of 30 September 2020, if the discount rate had increased/decreased by 1%, the post-employment benefit liabilities would have decreased by Rp 6,958,288,031 or increased by Rp 6,194,787,512.
- Salary inflation risk. Higher actual increase than expected salary will increase the post-employment benefit liabilities. As of 30 September 2020, if the salary increase rate had increased/decreased by 1%, the post-employment benefit liabilities would have increased by Rp 6,204,680,427 or decreased by Rp 6,836,520,272.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits calculation with projected unit credit method at the end of reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2020 and 31 Desember 2019, are as follows:

30 September/September 2020

Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam nilai penuh)/ Total (in full amount)	Name of shareholders
PT Pahalamas Sejahtera	9.792.000.000	71,19%	489.600.000.000	PT Pahalamas Sejahtera
Mitsubishi Corporation	2.738.000.000	19,90%	136.900.000.000	Mitsubishi Corporation
Suhanti Poniman (Komisaris Utama)	1.088.000.000	7,91%	54.400.000.000	Suhanti Poniman (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	137.600.000	1,00%	6.880.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	13.755.600.000	100,00%	687.780.000.000	T o t a l

31 Desember/ December 2019

Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam nilai penuh)/ Total (in full amount)	Name of shareholders
PT Pahalamas Sejahtera	9.792.000.000	71,19%	489.600.000.000	PT Pahalamas Sejahtera
Mitsubishi Corporation	2.738.000.000	19,90%	136.900.000.000	Mitsubishi Corporation
Suhanti Poniman (Komisaris Utama)	1.088.000.000	7,91%	54.400.000.000	Suhanti Poniman (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	137.600.000	1,00%	6.880.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	13.755.600.000	100,00%	687.780.000.000	T o t a l

Berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 2 September 2019 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasarnya dari Rp 127.000.000.000 menjadi Rp 544.000.000.000 atau setara 544.000 saham dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan menjadi sebesar Rp 544.000.000.000 atau setara dengan 544.000 saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham.

Based on notarial deed No. 01 dated 2 September 2019 from Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, the Company increased its authorized paid capital amounting from Rp 127,000,000,000 to Rp 544,000,000,000 or equivalent to 544,000 shares and increased its issued and fully paid capital amounting to Rp 544,000,000,000 or equivalent to 544,000 shares which has been taken part proportionally by existing shareholder.

Berdasarkan akta notaris No. 19 tanggal 27 September 2019 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasarnya dari Rp 544.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100 per saham dan Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.527.000.000 saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana.

Based on notarial deed No. 19 dated 27 September 2019 from Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, the Company Increased authorised capital of the Company from Rp 544,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000 and changing par value per share of the Company from Rp 1,000,000 to Rp 100 and Issuance share in deposit of the Company amounted to 1,527,000,000 new shares to be offered to public through Initial Public Offering.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 22 Oktober 2019 oleh notaris Syarifudin, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penegasan kembali peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 544.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan Persetujuan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 menjadi sebesar Rp 50 per saham serta Persetujuan, perubahan dan penegasan kembali pengeluaran saham dalam simpanan (*portepel*) Perusahaan sebanyak-banyaknya 3.054.000.000 saham baru yang terdiri dari 280.000.000 saham biasa atas nama ekuivalen 19,9% pemilikan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dan sebanyak-banyaknya 2.774.000.000 saham biasa melalui konversi atas Obligasi Konversi yang diterbitkan Perusahaan kepada Mitsubishi Corporation.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on notarial deed No. 25 dated 22 October 2019 by notary Syarifudin, S.H., the shareholder approved reaffirm increased authorised capital of the Company from Rp 544,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000 Approved changing par value of the Company's share from Rp 100 to Rp 50 per share and approved, changed and reaffirm issuance share in deposit of the Company maximum to 3,054,000,000 new shares consisting 280,000,000 registered common shares to be offered to public through Initial Public Offering and maximum of 2,774,000,000 common shares represents 19,9% of total offering shares to public through conversion of Convertible Bond Agreement issued by the Company to Mitsubishi Corporation.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Penambahan modal saham	215.670.000.000	215.670.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	90.622.230.380	90.622.230.380
Pengampunan pajak (Catatan 14)	7.981.414.909	7.981.414.909
Biaya penawaran umum saham perdana	(4.465.871.185)	(4.465.871.185)
Jumlah	309.807.774.104	309.807.774.104

Subscribed capital
Difference transactions value
with entities under
common control
Tax amnesty (Note 14)
Expenses related to
with initial public offering

T o t a l

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2019 yang diaktakan oleh Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang dengan Akta No. 2 tanggal 2 September 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 417.000.000.000 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 25.400.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta dengan Akta No.25 tanggal 21 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pembentukan dana cadangan sebesar Rp.6.500.000.000

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholder dated 28 June 2019 of Syarifudin, S.H., notary in Tangerang with Notary Deed No.2 dated on 2 september 2019, the shareholder of the Company approve to distribute cash dividends for 2018 amounting to Rp 417.000.000.000 and appropriate general reserve amunting to Rp 25.400.000.000.

Based on Annual General Meeting of Shareholder dated 21 August 2020 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta with Notary Deed No.25 dated on 21 August 2020, the shareholder of the Company approve to appropriate general reserve amunting to Rp 6.500.000.000.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

30 September 2020/ 30 September 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
DIPO	417.854.651.556	7.458.306.953	-	516.804.928	425.829.763.437
DAM	844.812.692	59.744.686	-	650.100	905.207.478
GPR	273.682.702	27.676.904	-	(389.969)	300.969.637
MDS	108.481.080	(391.630.288)	-	7.426.133	(275.723.075)
Jumlah	419.081.628.030	7.154.098.255	-	524.491.192	426.760.217.477
31 Desember 2019/ 31 December 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
DIPO	380.663.124.750	35.837.059.556	(458.366.294)	1.812.833.544	417.854.651.556
DAM	789.387.612	53.263.636	-	2.161.444	844.812.692
GPR	243.025.918	31.429.664	-	(772.880)	273.682.702
MDS	-	(234.779.872)	330.000.000	13.260.952	108.481.080
SKMM	386.109.896	-	(386.109.896)	-	-
SKPM	948.253.243	-	(948.253.243)	-	-
PRM	194.754.012	-	(194.754.012)	-	-
PMM	77.452.938	-	(77.452.938)	-	-
Jumlah	383.302.108.369	35.686.972.984	(1.734.936.383)	1.827.483.060	419.081.628.030

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

28. NET EARNING PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computation are as follows:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the year attributable to the owner of the parent	Jumlah rata- rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham/ Earning per share	Year ended
Tahun yang berakhir 30 September 2020	35,086,969,937	13,755,600,000	3	30 September 2020
30 September 2019	88,043,909,282	157,806	557,925	30 September 2019

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan dan pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 30 September 2020 (Sembilan bulan/ nine months)	30 September 2019/ 30 September 2019 (Sembilan bulan/ nine months)
Penjualan - Pihak berelasi PT Suku Cadang Oto Sejahtera	75,000,000	-
Pendapatan dan penjualan - Pihak ketiga		
Penjualan kendaraan	3,776,353,187,671	5,811,129,690,298
Penjualan suku cadang	212,281,936,083	230,594,591,840
Pendapatan jasa service	105,275,125,083	104,537,910,861
Pendapatan sewa kendaraan	14,438,213,531	9,887,150,067
Penjualan perbaikan body kendaraan	7,980,552,979	6,847,537,619
Pendapatan lainnya	233,127,664,413	149,850,576,585
Jumlah	4,349,531,679,760	6,312,847,457,270
Potongan dan retur penjualan	(21,769,832,758)	(27,384,506,066)
Neto	4,327,761,847,002	6,285,462,951,204

The details sales and revenues are as follows:

Sales - Related parties
PT Suku Cadang Oto Sejahtera

Revenue and sales - Third parties
Sales of vehicles
Sales of spare parts
Revenue from services
Lease income
Revenue from body repair
Other revenue

T o t a l
Sales discount and returns

N e t

Untuk tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan kumulatif tahunan melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

In 2020 and 2019, there were no sales transactions made to any single customer exceeding 10% of the consolidated sales.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2020/ 30 September 2020 (Sembilan bulan/ nine months)
Beban pokok	
Kendaraan	3,818,437,139,565
Suku cadang	181,919,308,151
Jasa servis	22,201,145,454
Sewa kendaraan	12,642,342,714
Perbaikan kendaraan	1,895,768,277
Jumlah	4,037,095,704,161

30. COST OF SALES

	30 September 2019/ 30 September 2019 (Sembilan bulan/ nine months)
Kendaraan	5,654,041,018,091
Suku cadang	195,544,569,101
Jasa servis	27,109,237,451
Sewa kendaraan	4,010,679,928
Perbaikan kendaraan	2,003,838,235
Jumlah	5,882,709,342,806

Cost of sales
Vehicles
Spare parts
Services
Vehicles operating lease
Body repair

T o t a l

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10% dari penjualan konsolidasian adalah pembelian dari PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia adalah sebesar Rp 1.684.342.873.016 dan Rp 3.240.695.021.262 masing-masing untuk periode 30 September 2020 dan 2019.

Purchases made from vendors with cumulative annual amounts exceeding 10% of the total consolidated sales pertain to PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia amounted to Rp 1,684,342,873,016 and Rp 3,240,695,021,262, for period 30 September 2020 and 2019, respectively.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	30 September 2020/ 30 September 2020 (Sembilan bulan/ nine months)	30 September 2019/ 30 September 2019 (Sembilan bulan/ nine months)
Gaji dan tunjangan	48,249,179,711	48,946,878,854
Insentif	32,572,764,541	42,692,431,415
Penyusutan (Catatan 11)	14,707,242,214	12,921,742,996
Imbalan pasca-kerja (Catatan 23)	8,361,675,540	5,397,739,479
Asuransi	7,549,640,564	6,862,469,247
Iklan dan promosi	6,147,346,601	16,686,371,400
THR dan bonus	5,416,880,239	5,103,271,780
Telepon, listrik dan air	3,290,354,392	3,239,906,067
Perlengkapan kerja	2,950,511,264	3,222,359,852
Pameran	2,930,655,488	6,704,435,560
S e w a	2,825,053,457	2,737,575,764
Reparasi dan pemeliharaan	2,785,869,630	2,757,884,406
Transportasi dan kendaraan	1,896,098,086	2,483,836,073
Komisi penjualan	1,481,692,628	1,884,023,251
Kerugian penurunan nilai piutang	316,735,263	215,762,974
Kerugian penurunan nilai persediaan	-	1,217,294,671
Lain-lain	5,748,847,304	6,561,311,190
Jumlah	147,230,546,921	169,635,294,979

Salaries and allowances
Incentives
Depreciation (Note 11)
Post-employment benefits (Note 23)
Insurance
Advertising and promotion
Bonuses
Telephone, electricity and water
Office equipment
Exhibition
Rental
Repair and maintenance
Transportation and vehicles
Sales commissions
Impairment losses on receivable
Impairment losses on inventories
Others
T o t a l

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2020/ 30 September 2020 (Sembilan bulan/ nine months)	30 September 2019/ 30 September 2019 (Sembilan bulan/ nine months)
Gaji dan tunjangan	35,267,326,369	43,352,927,105
Jasa profesional	15,593,754,947	16,780,735,392
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	5,079,039,338	2,462,679,325
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	3,752,002,340	3,787,781,628
Asuransi	3,237,272,803	2,798,681,035
Insentif	2,836,098,729	4,717,127,186
S e w a	2,629,319,250	2,266,992,315
Imbalan pasca-kerja (Catatan 23)	2,591,805,199	2,355,564,604
Pajak Bumi dan Bangunan	2,484,522,489	3,940,979,055
THR dan Bonus	2,386,093,198	2,254,932,482
Telepon, listrik dan air	1,707,197,874	1,903,437,592
Perjalanan dinas dan transportasi	1,020,862,230	1,844,255,822
Perbaikan dan pemeliharaan	998,317,832	775,478,431
Beban kantor	809,342,017	1,106,387,700
Jamuan dan sumbangan	481,991,470	606,232,540
Lain-lain	3,493,950,470	3,971,907,313
Jumlah	84,368,896,554	94,926,099,526

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and allowances
Professional fees
Amortization of right-use-assets (Note 12)
Depreciation and amortisation (Note 11 and 13)
Insurances
Incentives
Rental
Post-employment benefits (Note 23)
Land and Property Tax
Bonuses
Telephone, electricity and water
Travel and transportation
Repair and maintenance
Office expenses
Entertainment and donation
Others
T o t a l

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGHASILAN KEUANGAN

	30 September 2020/ 30 September 2020 (Sembilan bulan/ nine months)
Penghasilan jasa giro	7.454.599.940
Penghasilan bunga deposito	2.194.992.233
Penghasilan bunga uang jaminan	796.471.256
Jumlah	10.446.063.429

33. FINANCIAL INCOME

	30 September 2019/ 30 September 2019 (Sembilan bulan/ nine months)	
	7.426.124.912	Interest income - current accounts
	3.811.265.193	Interest income - time deposits
	1.211.082.208	Interest income - supplier deposits
Total	12.448.472.313	Total

34. BEBAN KEUANGAN

	30 September 2020/ 30 September 2020 (Sembilan bulan/ nine months)
Biaya administrasi bank	2,775,825,349
Beban bunga pinjaman	11,889,671,356
Jumlah	14,665,496,705

34. FINANCIAL EXPENSES

	30 September 2019/ 30 September 2019 (Sembilan bulan/ nine months)	
	3,787,573,648	Bank administration charges
	25,310,447,659	Interest expenses on borrowings
Total	29,098,021,308	Total

35. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - NETO

	30 September 2020/ 30 September 2020 (Sembilan bulan/ nine months)
Pendapatan subsidi (penjualan/ diskon/ promosi)	9,811,783,385
Insentif dealer	13,191,731,738
Pendapatan dividen	145,860,000
Rugi penjualan aset tetap	(970,010,097)
Rugi investasi jangka panjang	(548,137,365)
Denda pajak	(20,367,461,654)
Lain-lain	7,838,830,529
Jumlah	9,102,596,536

35. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

	30 September 2019/ 30 September 2019 (Sembilan bulan/ nine months)	
	21,101,566,786	Subsidy income (for sales/ discount/ promotion)
	21,543,600,080	Dealer incentive
	216,055,000	Dividend income
	(1,099,804,601)	Loss on disposal of property and equipment
	-	Loss on long-term investment
	(5,613,145,454)	Tax penalty
	13,658,359,603	Others
Total	49,806,631,414	Total

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>
PT Suku Cadang Oto Sejahtera	Asosiasi
PT Pahalamas Sejahtera	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder

Kebijakan harga Grup yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga yang disepakati kedua pihak.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang non-usaha

	Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage from total liabilities	
	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Pahalamas Sejahtera	0.00%	4.01%

b. Piutang usaha

	Persentase dari jumlah aset/ Percentage from total assets	
	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Suku Cadang Oto Sejahtera	0.00%	0.00%

c. Penjualan

	Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage from total sales	
	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
PT Suku Cadang Oto Sejahtera	0.00%	0.00%

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Grup memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 2.949.459.677 dan Rp 3.615.804.160, masing-masing untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION

Nature of Transactions and Relationship with Related Parties

<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Piutang dagang dan penjualan / Trade receivables and sales
Utang non-usaha/ Non-trade payables

Group's pricing policies related to transactions with related parties are set based on agreed prices.

Transaction with Related Parties

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Non-trade payables

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	-	60,000,000,000	PT Pahalamas Sejahtera

b. Trade receivables

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	81,006,000	-	PT Suku Cadang Oto Sejahtera

c. Sales

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	75,000,000	-	PT Suku Cadang Oto Sejahtera

Key management's short-term compensation

Group provided compensation short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 2,949,459,677 and Rp 3,615,804,160, for period 30 September 2020 and the year ended 31 December 2019.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

37. CHANGES IN LIABILITIES ARISED FROM FINANCING ACTIVITIES

Changes in liabilities arised from financing activities are as follows:

30 September 2020/ 30 September 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflows	Pergerakan non-kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	
			Pergerakan valuta asing/ Movement in foreign exchange	Pergerakan beban/ Changes in Transaction cost		
Pinjaman bank	124,136,733,001	(120,386,733,001)	-	-	3,750,000,000	Bank loans
Utang obligasi konversi	154,710,221,250	-	-	6,300,416,250	161,010,637,500	Convertible bonds payable
Jumlah	278,846,954,251	(120,386,733,001)	-	6,300,416,250	164,760,637,500	T o t a l

31 Desember 2019/ 31 December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflows	Pergerakan non-kas/ Non-cash changes		Saldo akhir/ Ending balance	
			Pergerakan valuta asing/ Movement in foreign exchange	Konversi saham/ Share conversion		
Pinjaman bank	3.616.397.165	120.520.335.836	-	-	124.136.733.001	Bank loans
Utang obligasi konversi	469.865.429.585	-	-	(367.763.055.000)	154.710.221.250	Convertible bonds payable
Jumlah	473.481.826.750	120.520.335.836	-	(367.763.055.000)	278.846.954.251	T o t a l

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (DIPO)

Berdasarkan akta No 468 tanggal 22 Februari 2017 dari Sri Ismiyati, S.H, notaris di Jakarta, DIPO ditunjuk sebagai dealer resmi oleh PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors yang berwenang melakukan penjualan produk, perbaikan kendaraan dan/atau penyediaan suku cadang atas kendaraan Mitsubishi dalam wilayah pasar tertentu dengan segala hak dan kewajiban yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan akta No 472 tanggal 22 Februari 2017 dari Sri Ismiyati, S.H, notaris di Jakarta, DIPO, entitas anak selaku dealer yang ditunjuk, menandatangani pepanjangan penunjukan dealer dan perjanjian jual beli dengan PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia atas kendaraan bermotor dan suku cadang Mitsubishi.

b. PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

Pada tanggal 15 Januari 2019, DPO, entitas anak, menandatangani perjanjian penunjukan dealer termasuk yang meliputi lisensi, bantuan teknis, merek dagang, dealership kendaraan dengan merek Nissan dan Datsun untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat terus berlaku dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY

a. PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (DIPO)

Based on deed No. 468 dated 22 February 2017 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta. DIPO appointed as authorised dealer by PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors which owns rights to sale and repair vehicles and/or supply of spare-parts of Mitsubishi vehicles within specific market area with terms and conditions as stated in the agreement.

Based on deed No. 472 dated 22 February 2017 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, DIPO, a subsidiary as appointed dealer, sign amendment agreement as appointed dealer and agreement on sale purchase with PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia over vehicles and spare-parts Mitsubishi.

b. PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

On 15 January 2019, DPO, a subsidiary, has signed an agreement regarding appointment of dealer covered license, technical assistance, trademark, dealerships of Nissan and Datsun trademarks in term of 3 (three) years and shall continue in effect with PT Nissan Motor Distributor Indonesia.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

c. PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

Pada tanggal 1 Januari 2018, DAM, entitas anak, menandatangani perjanjian yang mengenai lisensi, bantuan teknis, merek dagang, *dealership* kendaraan dengan merek Mercedes-Benz dengan PT Mercedes-Benz Distributor Indonesia.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

c. PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

On 1 January 2018, DAM, a subsidiary, has signed an agreement regarding the license, technical assistance, trademark, dealerships of Mercedes-Benz trademarks with PT Mercedes-Benz Distributor Indonesia.

39. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Kelompok Usaha menggunakan segmen usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki lima segmen operasi yang dilaporkan berupa penjualan kendaraan, suku cadang, jasa pemeliharaan, persewaan kendaraan dan perbaikan kendaraan.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, Group uses business segments based on products and services and has six operating segments are reported in the form of vehicle sales, spareparts, maintenance services, vehicle lease and body repair.

Consolidated information based on business segments and geographical segments are as follows:

Segmen Usaha	30 September 2020/ 30 September 2020								Business Segment
	Penjualan kendaraan/ Vehicle sales	Suku cadang/ Spare parts	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	Persewaan kendaraan/ Vehicle lease	Perbaikan kendaraan/ Body repair	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	4,067,412,404,823	207,438,089,136	105,224,299,777	19,543,211,576	6,952,189,358	2,769,074,775	(81,577,422,443)	4,327,761,847,002	S a l e s
Beban segmen	(3,892,064,915,770)	(181,919,308,151)	(22,204,052,654)	(12,748,613,254)	(1,895,768,277)		73,736,953,945	(4,037,095,704,161)	Segment cost
	175,347,489,053	25,518,780,985	83,020,247,123	6,794,598,322	5,056,421,081	2,769,074,775	(7,840,468,498)	290,666,142,841	Segment results (Gross)
Beban usaha	(144,844,363,346)	(13,226,999,478)	(71,329,565,042)	(1,588,388,973)	(4,962,876,737)	(3,487,718,397)	7,840,468,498	(231,599,443,475)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	8,318,957,381			25,227,988		23,208,707,922	(21,106,829,862)	10,446,063,429	Financial income
Beban keuangan	(28,845,204,611)			(521,490,628)		(6,405,631,328)	21,106,829,862	(14,665,496,705)	Financial cost
Beban pajak final						(53,926,479)		(53,926,479)	Final income tax
Pendapatan (beban) lain-lain	9,873,163,318	(63,446,469)	222,222,918	(2,116,161,060)	3,629,112	32,390,546,629	(31,207,357,912)	9,102,596,536	Other operating income (expense)
Laba sebelum pajak	19,850,041,795	12,228,335,038	11,912,904,999	2,593,785,649	97,173,456	48,421,053,122	(31,207,357,912)	63,895,936,147	Profit before tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(4,681,104,437)	(2,883,727,601)	(2,809,341,815)	161,039,275	(22,915,775)	(11,418,817,601)		(21,654,867,955)	Income tax expenses (benefit)
Laba tahun berjalan	15,168,937,358	9,344,607,437	9,103,563,183	2,754,824,924	74,257,681	37,002,235,521	-	42,241,068,192	Profit for the year
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	1,652,532,493,989	356,868,257,860	801,766,075,554	78,820,666,019	10,178,848,181	2,040,646,892,633	(1,851,748,559,610)	3,089,064,674,627	Segment assets
Liabilitas segmen	536,359,187,318	115,828,021,211	260,227,621,707	48,736,567,734	3,303,728,525	162,814,440,925	(306,095,726,363)	821,173,841,056	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	12,529,558,233	2,705,787,411	6,079,017,974	8,344,794,677	77,176,377	2,092,461,909		31,828,796,581	Depreciation and amortisation expenses
30 September 2020/ 30 September 2020									
Segmen Geografis	Jabotabek	J a w a	Sumatera	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidation		Geographic Segment	
Penjualan	1,100,828,282,035	815,906,363,605	2,492,604,623,804	(81,577,422,443)		4,327,761,847,002		S a l e s	
Aset segmen	2,424,143,769,099	138,859,219,966	2,377,810,245,172	(1,851,748,559,610)		3,089,064,674,627		Asset segment	
Aset pajak tangguhan	7,760,533,995	6,440,369,264	10,228,170,585			24,429,073,844		Deferred tax assets	
Liabilitas pajak tangguhan	5,887,389,255					5,887,389,255		Deferred tax liabilities	

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha	30 September 2019/ 30 September 2019								Business Segment
	Penjualan kendaraan/ Vehicle sales	Suku cadang/ Spare parts	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	Persewaan kendaraan/ Vehicle lease	Perbaikan kendaraan/ Body repair	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	6,042,675,359,723	229,727,822,152	103,730,178,022	14,922,990,920	6,871,132,519	5,684,339,775	(118,148,871,907)	6,285,462,951,204	Sales
Beban segmen	(5,757,217,101,945)	(196,008,653,103)	(27,132,568,251)	(7,770,077,751)	(2,003,838,235)		107,422,896,479.00	(5,882,709,342,806)	Segment cost
Hasil segment (Bruto)	285,458,257,778	33,719,169,049	76,597,609,771	7,152,913,169	4,867,294,284	5,684,339,775	(10,725,975,428)	402,753,608,398	Segment results (Gross)
Beban usaha	(178,827,348,303)	(15,403,535,874)	(67,111,175,470)	(1,625,708,198)	(6,321,450,843)	(6,004,397,244)	10,732,221,428	(264,561,394,505)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	11,721,430,699			76,017,898		22,603,850,287	(21,952,826,570)	12,448,472,313	Financial income
Beban keuangan	(31,650,123,645)			(263,899,998)		(19,136,824,235)	21,952,826,570	(29,098,021,308)	Financial cost
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(40,358,192)		(40,358,192)	Final income tax
Pendapatan (beban) lain-lain	32,652,871,362	2,969,847,405	12,939,233,687	(867,110,931)	1,218,794,472	94,491,383,832	(93,598,388,413)	49,806,631,414	Other operating income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	119,355,087,890	21,285,480,580	22,425,667,988	4,472,211,940	(235,362,087)	97,597,994,222	(93,592,142,413)	171,308,938,120	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(39,979,530,980)	(7,129,847,125)	(7,511,767,650)	(881,478,281)	-	(727,787,720)	-	(56,230,411,756)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	79,375,556,910	14,155,633,455	14,913,900,338	3,590,733,659	(235,362,087)	96,870,206,502	(93,592,142,413)	115,078,526,364	Profit for the year
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	3,101,601,049,229	366,370,238,918	832,259,079,430	58,379,167,991	52,884,807,661	1,976,957,206,774	(2,601,212,827,098)	3,787,238,722,904	Segment assets
Liabilitas segmen	1,212,361,098,945	143,207,659,020	325,315,382,646	30,494,493,000	20,671,737,762	522,114,785,090	(311,075,772,282)	1,943,089,384,181	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	9,966,813,798	1,177,309,362	2,674,415,937	4,251,883,079	169,942,240	1,403,490,247		19,643,854,663	Depreciation and amortisation expenses

30 September 2019/ 30 September 2019

Segmen Geografis	Jabotabek	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Geographic Segment
Penjualan	1,839,650,800,894	1,314,044,018,076	3,249,917,004,141	(118,148,871,907)	6,285,462,951,204	Sales
Aset segmen	3,085,451,122,374	581,669,063,873	2,721,331,363,755	(2,601,212,827,098)	3,787,238,722,904	Asset segment
Aset pajak tangguhan	7,824,460,227	6,676,437,029	13,039,507,737		27,540,404,993	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	4,999,792,534				4,999,792,534	Deferred tax liabilities

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Grup memiliki eksposur risiko kredit yang terutama berasal dari penempatan simpanan di bank yang dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of Group, hence the risk management would always be an important supporting element for Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in Group is to maintain and protect Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of Group.

Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Group is exposed to credit risk primarily from placement current accounts in banks which is managed in accordance with Group's policy, Group manages credit risk exposed from its placement with banks by monitoring bank's reputation.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

b. Risiko Pasar

Grup memiliki eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2020 adalah kurang dari 1 tahun.

d. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

As at the financial statement reporting date, Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

b. Market Risk

Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. Group liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The maturity schedule of Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 30 June 2020 are less than 1 year.

d. Capital Risk

In managing capital, Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
Pinjaman	268,663,586,052	456,217,754,699
Kas dan setara kas	(629,254,561,000)	(279,075,651,663)
Pinjaman - bersih	(360,590,974,948)	177,142,103,036
Ekuitas	2,267,890,833,571	2,223,446,923,415
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	(0.16)	0.08

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas estimasi pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
A S E T		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	629,254,561,000	279,075,651,663
Investasi jangka pendek	4,000,000,000	25,312,000,000
Piutang usaha		
Pihak berelasi	81,006,000	-
Pihak ketiga	316,349,288,001	559,936,827,762
Piutang non-usaha		
Pihak ketiga	17,759,414,383	28,875,090,370
Investasi jangka panjang	34,451,862,635	1,000,000,000
Jumlah	1,001,896,132,019	894,199,569,795

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

The gearing ratio as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Pinjaman	268,663,586,052	456,217,754,699	<i>Debts</i>
Kas dan setara kas	(629,254,561,000)	(279,075,651,663)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - bersih	(360,590,974,948)	177,142,103,036	<i>Net debt</i>
Ekuitas	2,267,890,833,571	2,223,446,923,415	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	(0.16)	0.08	<i>Net debt to equity</i>

Fair values estimation of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of estimated fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

	30 September 2020/ 30 September 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
ASSETS			
<u>Loans and receivables</u>			
Cash and cash equivalents	629,254,561,000	279,075,651,663	<i>Cash and cash equivalents</i>
Short-term investments	4,000,000,000	25,312,000,000	<i>Short-term investments</i>
Trade receivables			<i>Trade receivables</i>
Related parties	81,006,000	-	<i>Related parties</i>
Third parties	316,349,288,001	559,936,827,762	<i>Third parties</i>
Non-trade receivables			<i>Non-trade receivables</i>
Third parties	17,759,414,383	28,875,090,370	<i>Third parties</i>
Long-term investments	34,451,862,635	1,000,000,000	<i>Long-term investments</i>
Total	1,001,896,132,019	894,199,569,795	

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

LIABILITAS

Liabilitas yang dicatat
sebesar nilai wajar
atau biaya perolehan
yang diamortisasi

Utang usaha - Pihak ketiga	382,888,577,267
Utang non-usaha	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	8,353,271,054
Uang muka pelanggan	124,632,303,780
Biaya yang masih harus dibayar	31,995,434,413
Liabilitas sewa	32,440,608,408
Utang obligasi konversi	161,010,637,500
Utang bank jangka pendek	3,750,000,000
Jumlah	745,070,832,422

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Fair values estimation of financial instruments
(Continued)

LIABILITIES

Liabilities carried at
fair value or liabilities
carried at fair value
or amortized cost

776,527,794,253	Trade payables - Third parties
	Non-trade payables
60,000,000,000	Related party
9,331,195,072	Third parties
218,583,193,407	Advance from customers
39,606,191,625	Accruals
37,407,537,281	Lease liabilities
154,710,221,250	Convertible bonds payable
124,136,733,001	Short-term bank loans
1,420,302,865,889	T o t a l

41. INFORMASI LAINNYA

Kondisi Pandemi COVID-19

Menurut Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO), wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 telah diumumkan sebagai pandemi global sejak 11 Maret 2020.

Melihat perkembangan wabah COVID-19, Manajemen secara aktif melakukan pemantauan terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri, dan tenaga kerja. Grup tidak dapat melakukan estimasi terhadap operasi, kondisi keuangan atau likuiditas terhadap untuk tahun buku 2020 yang disebabkan oleh dampak wabah COVID-19.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PERPU) Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan di bidang perpajakan, belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan.

PERPU ini berlaku tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini. PERPU ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha tetap sebagai berikut:

41. OTHER INFORMATION

COVID-19 Pandemic Condition

According to World Health Organisation (WHO), ongoing outbreak COVID-19 disease was first reported in Wuhan, China on late December 2019 has declared by WHO as global pandemic since 11 March 2020.

Given the evolution of the COVID-19 outbreak, Management is actively monitoring the impact of the global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry, and workforce. Group is not able to estimate the effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition, or liquidity for year 2020.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia established Government Regulations (PERPU) in lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Harmful Threats National Economy and/or Financial System Stability by making policies in the field of taxation, state expenditure including the area of regional finance and financing as well as financial system stability policies.

The PERPU came into force on 31 March 2020 so that several related Laws were declared invalid as long as it relates to state financial policies based on this regulation. This PERPU, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI LAINNYA (Lanjutan)

Kondisi Pandemi COVID-19 (Lanjutan)

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b Undang Undang Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% yang berlaku pada tahun pajak 2022;
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah;

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2020, Pemerintah menyediakan empat insentif pajak meliputi pajak penghasilan pasal 21, pasal 22 atas pajak impor, pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebagai langkah untuk membantu para pembayar pajak yang terkena dampak dari wabah COVID-19 yang mulai efektif pada 1 April 2020.

41. OTHER INFORMATION (Continued)

COVID-19 Pandemic Condition (Continued)

- Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Income Tax Law become into 22% that applies for tax years 2020 and 2021 and 20% applicable for tax year 2022;
- Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% for tax years 2020 and 2021 and 17% for tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation;

Furthermore, based on the Regulation of Ministry of Finance of Republic Indonesia No. 23 Year 2020, the Government provides four incentives comprising of income tax article 21, article 22 on import tax, article 25 and Value Added Tax as a step to help taxpayers that affected by the COVID-19 outbreak which is effective from 1 April 2020.